

**PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA
KELAS XI MA MUALLIMIN MUHAMMADIYAH
KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**Aisi Nurmalaysia
105 241 100 816**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1442 H/2020 M**

**PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA
KELAS XI MA MUALLIMIN MUHAMMADIYAH
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**Aisi Nurmalaysia
105 241 100 816**

01/03/2021

1 reg
Smb. Alumni

R/0006/PBA/21 CD
NUR

P¹

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1442 H/2020 M**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar ”** telah diujikan pada hari sabtu 13 Rabiul Akhir 1442 H bertepatan dengan tanggal 28 November 2020 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Rabiul Akhir 1442 H
28 November 2020 M

Dewan penguji :

Ketua	: Dra. A. Fajriwati Tadjuddin, M. A.Ph. D.	(.....)
Sekretaris	: Nur Fadilah Amin, M. Pd. I.	(.....)
Anggota	: Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd.	(.....)
Anggota	: Muhammad Ibrahim, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	: Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Muhammad Ibrahim, M.Pd.I.	(.....)

Disahkan Oleh



Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN : 0931126249



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Desember 2020 M / 20 Rabiul Akhir 1442 H

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara (i)

Nama : Aisi Nurmalsaysia

NIM : 1052 4110 0816

Judul Skripsi : Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Dra. A. Fajriwati Tadjuddin, M. A.Ph. D.

NIDN : 0925126601

Sekretaris

Nur Fadilah Amin, M. Pd. I.

NIDN : 0927119003

Penguji I : Dra. A. Fajriwati Tadjuddin, M. A.Ph. D. (.....)

Penguji II : Nur Fadilah Amin, M. Pd. I. (.....)

Penguji III : Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd. (.....)

Penguji IV : Muhammad Ibrahim, M.Pd.I. (.....)



Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisi Nurmalaysia
NIM : 105241100816
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 16 muharram 1442 H
4 september 2020 M

Yang Membuat Pernyataan



Aisi Nurmalaysia
NIM:105241100816



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Judul Skripsi : Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Kota Makassar
Nama : Aisi Nurmalaysia
NIM/Stambuk : 105241100816
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di hadapan Tim penguji Skripsi pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 5 September 2020 M
16 Muharram 1442 H

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd.
NIDN : 0901116902

Muhammad Ibrahim, M.Pd.I
NIDN : 0923098805

ABSTRAK

AISI NURMALAYSIA 105241100816. *Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Kelas XI di MA Muallimin Muhammadiyah Kota Makassar.* Dibimbing oleh Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd. dan Muhammad Ibrahim, M.Pd.I.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan Berbahasa Arab siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan dan pemahaman siswa. Hal itu dapat dibuktikan pada siklus I dimana hasil belajar siswa memiliki rata-rata 72,3% yang masih dalam kategori kurang, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa memiliki rata-rata 86,5% yang termasuk kategori baik dan tuntas. Perubahan tingkah laku yang nampak dalam proses pembelajaran melalui metode pembelajaran Bernyanyi ini yaitu siswa merasa senang, ceria, lebih bersemangat, aktif, dan lebih mudah menghafal kosakata.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

ABSTRACT

AISI NURMALAYSIA 105241100816. Application of the Singing Method to Improve Mastery of Arabic Vocabulary for Class XI at MA Muallimin Muhammadiyah Makassar City. Supervised by Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd. and Muhammad Ibrahim, M.Pd.I.

The purpose of this study is to determine the increase in the ability to speak Arabic in class XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar.

The type of research used is Classroom Action Research which consists of 2 cycles. The research subjects were students of class XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. The data collection techniques used were observation, interview, documentation, and test techniques.

The results showed that the application of the singing method could improve students' mastery and understanding. This can be proven in the first cycle where the student learning outcomes have an average of 72.3% which is still in the poor category, while in the second cycle the student learning outcomes have an average of 86.5% which is in the good and complete category. Behavioral changes that appear in the learning process through the Singing learning method are that students feel happy, cheerful, more excited, active, and easier to memorize vocabulary.

Keywords: Singing Method, Arabic Vocabulary Mastery

نبذة مختصرة

أيس نور مليسية 105241100816 . تطبيق طريقة الغناء لتحسين التمكن من المفردات العربية للفصل الحادي عشر في مدرسة عالية معلمين محمديّة مكسر. يشرف عليها. أستاذة حَجّ فطمواتي و أستاذ محمد إبراهيم.

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد الريادة في القدرة على التحدث باللغة العربية في الصف الحادي عشر مدرسة عالية معلمين محمديّة مكسر. نوع البحث المستخدم هو البحث الإجرائي الصفّي والذي يتكون من دورتين. شارك في البحث طلاب الصف الحادي عشر ماجستير المعلم محمديّة مكسر. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلة والتوثيق وتقنيات الاختبار.

أظهرت النتائج أن تطبيق طريقة الغناء يمكن أن يحسن من إتقان الطلاب وفهمهم. يمكن إثبات ذلك في الدورة الأولى حيث يبلغ متوسط مخرجات تعلم الطلاب ٧٢.٣٪ وهي لا تزال في الفئة الفقيرة ، بينما في الدورة الثانية ، يبلغ متوسط نتائج تعلم الطلاب ٨٦.٥٪ وهي في فئة جيدة وكاملة. التغييرات السلوكية التي تظهر في عملية التعلم من خلال طريقة تعلم الغناء هي أن الطلاب يشعرون بالسعادة والبهجة والحماس والنشاط ، وسهولة حفظ المفردات.

الكلمات المفتاحية: طريقة الغناء ، إتقان المفردات العربية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah serta ridho-Nya kepada kita insan/hamba yang insya Allah selalu dilindungi-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan segala tugas sebagai insan yang bertanggung jawab dan baik dalam urusan pribadi ataupun sosial. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaat di hari kiamat nanti.

Proposal yang berjudul ***“Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab kelas XI di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar”*** ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana S1 pendidikan dalam ilmu pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulisan proposal ini tidak akan terwujud dengan baik dan lancar tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu dengan segala ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:


1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nur Fadilah Amin, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd. dan Bapak Muhammad Ibrahim, M.Pd.I selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan

membimbing serta memberikan arahan dan dorongan, sehingga skripsi ini dapat tersusun.

5. Bapak/Ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak Dahlan Sulaiman, S. Ag., M.Pd.I selaku kepala sekolah MA Muallimin Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak dan ibu guru serta seluruh staf tata usaha MA Muallimin Muhammadiyah Makassar.
8. Seluruh siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar.
9. Kedua orang tua tercinta, Ibu Jahora dan Bapak Sukardin yang telah memberikan pendidikan kedisiplinan serta senantiasa memberikan do'a, dukungan, bimbingan, motivasi, serta kasih sayang yang tiada tara dan materil selama menempuh pendidikan. Untuk kedua orangtuaku kalian adalah anugerah terindah dalam hidupku, kasih sayang yang kalian berikan kepadaku tulus tanpa mengharapkan balas jasa dariku. Tidak ada yang bisa ku berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan berkat do'a-do'a yang kalian panjatkan di setiap sujud malam kalian anakmu mampu memberikan persembahan kecil atas semua pengorbanan besar yang kalian berikan padaku. Dan terimakasih juga untuk kakak kandungku Nia Wati, Ayu Andriani, Ayu Lestari dan adik kecilku Bulan Purnama yang tak henti memberikan dukungan dan do'a serta membantu saya saat kesusahan.
10. Terimakasih kepada sahabat yuyun, sula dan sepupu runi, nur serta teman-teman seperjuangan. Terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan motivasi dan selalu bersama selama kurang lebih 4 tahun ini, semoga ini bukan akhir dari pertemuan kita, dan terimakasih untuk teman-teman angkatan 2016 yang telah memberikan dukungandan do'a, dan terimakasih juga untuk dia yang pernah berjalan bersama dan memberikan motivasi semangat untuk meraih cita-cita walaupun sekarang tidak bersama lagi.

Penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 16 muharram 1442 M
5 september 2020 H


Aisi Nurmalaysia
105241100816



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6

BAB II TINJAUAN TEORETIS

A. Metode Bernyanyi.....	8
1. Pengertian Metode	8
2. Pengertian Metode Bernyanyi.....	9
3. Manfaat Metode Bernyanyi	11
4. Langkah-Langkah Metode Bernyanyi	12
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi.....	13
6. Kriteria Menyanyi.....	14
B. Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Bahasa Arab	
1. Pembelajaran Bahasa Arab	14
2. Meningkatkan Penguasaan Kosakata.....	17
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Tindakan	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	26
C. Faktor Yang Diselidiki.....	27
D. Prosedur Penelitian	27
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Indikator Keberhasilan.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil dan Pembahasan	47

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	61
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA.....	64
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	67
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP.....	80
---------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Jumlah Tenaga Pendidik dan Jabatan.....	44
Tabel 4.2 Data Siswa	45
Tabel 4.3 Data Keseluruhan Peserta Didik Tahun 2020/2021.....	45
Tabel 4.4 Staf Sekolah.....	46
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana MA Muallimin Muhammadiyah	46
Tabel 4.6 Jadwal Pelajaran Pendidikan Bahasa Arab Kelas XI.....	48
Tabel 4.7 Hasil Bealajar Prasiklus.....	48
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siklus I.....	53
Tabel 4.9 hasil belajar siklus 1 yang tidak tuntas	53
Tabel 4.10 hasil belajar siklus 2.....	59
Tabel 4.10 Interpretasi data siklus1 dan siklus 2 setelah menerapkan metode bernyanyi.....	60

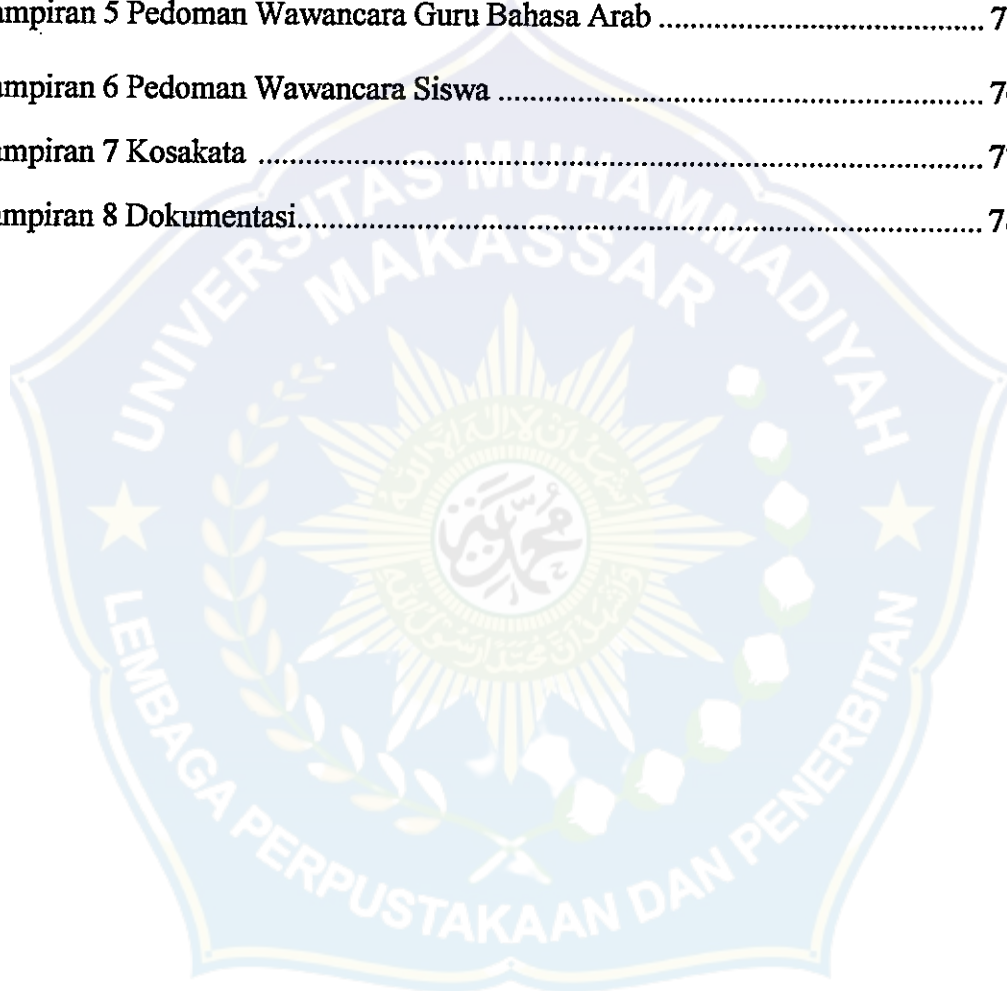
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	25
Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I).....	68
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II)	72
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Guru Bahasa Arab	75
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Siswa	76
Lampiran 7 Kosakata	77
Lampiran 8 Dokumentasi.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah bentuk lambang suara yang digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk berdialog dan berhubungan.¹ Dengan bahasa manusia mampu berpendapat dan mengkomunikasikan pemahamannya. Kemahiran berbahasa adalah sesuatu yang perlu dikuasai bagi setiap manusia. Bahasa yang dimiliki manusia sangat banyak dan berbeda-beda baik dari segi asal-usul rumpun atau unsur-unsur yang berpengaruh di dalamnya. Dalam kehidupan ditemukan ragam bahasa asing di samping bahasa ibu, salah satunya yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa menengah didunia. Bahasa ini digunakan secara resmi kurang lebih 20 negara, karena ia merupakan bahasa Al-Qur'an dan tuntutan agama umat islam sedunia.²

Bahasa-bahasa lain termasuk bahasa Indonesia tidak dapat diandalkan untuk memberikan kepastian arti yang tersurat dan tersirat yang terkandung dalam Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, maka kaidah-kaidah yang diperlukan dalam memahami Al-Qur'an dengan kaidah-kaidah bahasa Arab, memahami asas-asasnya, *uslub-uslub*-nya dan mengetahui rahasia-rahasianya.³

¹ Ahmad Muhtadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya* (yogyakarta: Teras, 2009), h. 1

² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010) h. 1

³ Radliyah Zainuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), h. vi.

Lembaga penyelenggara pendidikan, MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar pastinya menginginkan agar setiap siswanya bisa menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan. Adapun yang mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan yaitu: Target yang ingin dicapai, siswa, tenaga pendidik, metode, media, alat dan kawasan belajarnya.⁴

Faktor-faktor tersebut tidak dapat dipecahkan satu dengan yang lainnya, dan hubungannya saling menyeluruh, dari faktor-faktor tersebut yang menarik perhatian penulis untuk mengkaji lebih dalam yaitu: pengajar sebagai guru tetap suatu metode, anak didik, dan metode pembelajaran.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa di dunia ini seperti yang kita ketahui, bahwasanya bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa peradaban, melainkan juga sebagai bahasa persatuan umat Islam di dunia. Bahasa Arab adalah selain merupakan bahasa Al-Qur'an (firman Allah atau kitab pedoman umat Islam) yang memiliki *uslub* yang bermutu juga memiliki sastra yang sangat mengagumkan manusia dan manusia tidak mampu untuk menandingi.⁵

Sebagaimana diketahui bahwa kitab suci yang melambangkan dasar hidup umat Islam berbahasa Arab, dan agar dapat memahami ajaran Islam lebih dalam secara langsung seorang muslim harus mempelajari bahasa Arab terlebih dahulu. Itulah sebabnya Abdul Alim Ibrahim (1978:48) berkata bahwa

اللغة العربية هي لغة العروبة والاسلام

"Bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa Agama Islam"⁶

Bahasa Arab adalah suatu kalimat yang digunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan mereka ketika berinteraksi dengan orang lain. Kemudian bahasa Arab sampai kepada kita dengan cara *al-naql* (pembelajaran).⁷

⁴ Sutari Imam Bamaddib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1989) h. 35.

⁵ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 7.

⁶ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004), h. 7.

⁷ Mustafa al-Galayaini, *Ja'mi' al-Duru's al-'Arabiyyah*, Jilid I (Cet I; Bairut: al-Maktabah al-'Ashriyyah, 1997), h. 7.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan dalam. Abdul Hamid bin Yahya dalam Azhar Arsyad berkata: Aku mendengar Syu'bah berkata:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ⁸

"Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya" (Q.S. Yusuf: 2).

Ibnu 'asakir dalam terjemah zahir ibn Muhammad ibn ya'qub mengatakan "Cintailah bahasa arab karena tiga hal yaitu: karena aku berbangsa arab, Al-qur'an berbahasa arab, dan kalam ahlu al-jannah (penduduk surga) adalah bahasa arab".

تَعَلَّمُوا اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا تَزِيدُ فِي الْعَقْلِ.⁹

"Pelajarilah Bahasa Arab karena Bahasa Arab akan menambah (ketajaman) daya nalar.

Pengajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan serta membina kemampuan bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif. Adapun yang dimaksud dengan sikap positif yaitu kemampun berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan, yaitu dalam berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain maupun secara tertulis seperti membuat karangan. Sedangkan kemampuan berbahasa pasif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami isi bacaan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa tersebut sangat penting karena dapat membantu dalam memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan hadist, dan kitab

⁸ Al-Qur'an Surah Yusuf Ayat 2

⁹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan metode pengajarannya*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 7.

bahasa Arab yang berkenaan dengan Islam. Oleh karena itu bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional.

Perkembangan bahasa Arab sangat pesat, bahkan sebagian sekolah di Indonesia menambah mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran pokok. Warga Indonesia mengakui, dengan adanya mata pelajaran bahasa Arab dapat memberikan nilai positif dalam kehidupan sehari-hari di Negara Indonesia yang mayoritas memeluk agama Islam. Mempelajari bahasa Arab itu sangat penting, sehingga kita perlu mempelajari dan mengetahui berbagai tujuan dari pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum agar peserta didik mampu menguasai empat keterampilan (*skills*) bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak yaitu memahami bahasa yang didengar. Keterampilan berbicara yaitu terampil berbicara dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Keterampilan membaca yaitu terampil membaca dengan memahami suatu wacana. Keterampilan menulis yaitu terampil menulis dengan bahasa yang benar menurut gramatikal (fahri 2007: 32).

Posisi seorang guru dalam pembelajaran bahasa Arab memegang peranan penting. Artinya, guru bertugas dan bertanggung jawab untuk merencanakan serta melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan semaksimal mungkin. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan untuk mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan efisien,

kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.¹⁰

Guru yang baik adalah guru yang dapat memilih metode yang sesuai dengan kondisi dan suasana dalam kelas. Oleh karena itu metode yang digunakan guru tidak hanya satu tapi bervariasi, karena setiap metode mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing.¹¹

Metode bernyanyi merupakan sebuah metode alternatif dari sekian banyak metode bahasa Arab. Metode bernyanyi digunakan untuk menarik siswa dalam belajar bahasa Arab, mengingat pelajaran bahasa Arab dianggap sangat sulit dan membosankan apalagi untuk anak yang baru mempelajari bahasa Arab. Bernyanyi menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan akan lebih membangkitkan semangat dalam pembelajaran.

Penggunaan metode bernyanyi bertujuan agar siswa yang bosan, malas dan tidak menyukai bahasa Arab menjadi tertarik dan gemar dalam mengikuti pembelajaran. Metode ini dapat memberikan warna yang baru dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan bernyanyi siswa mampu mengekspresikan segala sesuatu yang menyenangkan dan akan lebih mudah teringat dalam pikirannya.¹²

Melihat fenomena yang telah digambarkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar. Mengenai penelitian yang hendak dilakukan adalah *Class Room Action Research* atau Penelitian Tindakan Kelas dengan menjadikan bernyanyi sebagai metode pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas XI di MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

¹⁰ M. Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media* (Malang: UIN MALANG PRESS, 2008), h. 158.

¹¹ Syaiful Bahri Djamar dan Drs Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta 2002) h. 33.

¹² Lily Alfiyatul Jannah, *Kesalahan-Kesalahan Guru PAUD yang Sering Dianggap Sepele*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013) h. 62.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari paparan latar belakang di atas adalah sebagai berikut: Apakah metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan uraian rumusan masalah di atas adalah: Untuk mengetahui apakah metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memberikan amal pengetahuan perspektif dan bermakna mengenai penerapan metode bernyanyi, terutama untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab bagi siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Karya ini diharapkan dapat menjadi implementasi ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan bisa menambah wawasan atau pemahaman untuk meningkatkan kemampuan menggunakan metode bernyanyi dalam penguasaan kosakata bahasa Arab dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi Siswa

Karya ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar sambil bermain dan bekal pengetahuan siswa agar lebih meningkatkan minat dalam belajar bahasa Arab.

c. Bagi Guru

Karya ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam memilih metode pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi.

d. Bagi Sekolah

Karya ini diharapkan dapat menjadi tambahan untuk informasi kepustakaan sekolah terkait metode bernyanyi dalam pembelajaran

e. Bagi Akademik

Hasil dari laporan akhir tugas ini dapat digunakan sebagai sumber bahan kajian yang dapat dimanfaatkan dalam penyusunan tugas akhir selanjutnya bagi peneliti yang lain dengan studi kasus sejenis khususnya jurusan pendidikan bahasa arab.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Metode Bernyanyi

1. Pengertian Metode

Metode adalah cara atau siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran tersebut.¹³ Metode merupakan syarat untuk mencapai suatu tujuan, tanpa metode tujuan yang ingin dicapai tidak akan terlaksana dengan baik.

Menurut buku sunjahi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berasal dari kata “*meta*” berarti melalui dan “*hodos*” berarti jalan. Sehingga metode adalah jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.¹⁴ Sedangkan menurut penulis metode adalah sebuah strategi atau cara untuk menggapai suatu tujuan.

Nana Sudjana berpendapat “Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peran metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh sebagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar

¹³ Said, Usman, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: IAIN PERS, 1981), h. 1.

¹⁴ Sunjahi, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009) h. 38

guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.¹⁵

Metode dalam bahasa Arab disebut *tariqah*, adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, dimana tidak ada satu bagiannya yang bertentangan dengan bagian yang lain.¹⁶

Dunia pendidikan, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana yang bermakna akan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami atau diserap oleh siswa mencapai pengertian-pengertian fungsional dalam tingkah lakunya. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan menuju tujuan pendidikan.¹⁷

2. Pengertian Metode Bernyanyi

Bernyanyi adalah suatu tindakan vokal untuk menghasilkan musik dengan menggunakan suara dan menambah nada yang berkelanjutan dalam penggunaannya. Bernyanyi ialah salah satu kegiatan yang sangat disukai sebagian besar masyarakat terutama bagi kalangan anak.¹⁸ Jadi, metode bernyanyi yang peneliti maksud adalah suatu siasat atau cara agar tercapainya tujuan dengan cara membuat suasana yang lebih menarik dan menyenangkan dengan bernyanyi. Dengan bernyanyi akan memudahkan siswa dalam mengenal dan menghafalkan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab.

¹⁵ DR, Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 76

¹⁶ Dra. Hj. Radliyah Zaenuddin, M.Ag,dkk *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), h. 29

¹⁷ H.M. Arifin, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 197

¹⁸ Ajeng Yusriana, *Cara-cara menjadi guru PAUD yang Disukai Anak-anak*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 124

Metode bernyanyi menurut para ahli:

- a. Tantranurandi mengungkapkan bahwa metode bernyanyi ialah suatu metode yang melafazkan kata atau kalimat yang dinyanyikan.
- b. Saifun Arif Kojeh mengungkapkan bahwa metode bernyanyi adalah suatu metode yang mempunyai 4 faktor pendorong agar lebih efektif dalam penggunaannya, yaitu konsentrasi, jiwa yang tenang, pengulangan dan motivasi diri.
- c. Campbell mengemukakan metode bernyanyi adalah anak-anak merasakan kebahagiaan ketika mereka bergoyang, menari, bertepuk dan menyanyi bersama seseorang yang mereka percayai dan cintai.

Beberapa pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa teknik bernyanyi adalah suatu metode yang sangat penting bagi anak, karena bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh semua anak supaya mereka tidak merasa bosan dalam pembelajaran, melalui metode bernyanyi anak akan dapat mengembangkan aspek bahasanya. Bernyanyi juga dapat menambah rasa antusias anak.

Bernyanyi menjadi salah satu aktivitas anak-anak. Hampir semua anak sangat menyukai musik atau nyanyian yang didengarkan, melalui nyanyian dan musik kemampuan ekspresi anak akan berkembang, apabila nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya dan diikuti oleh gerakan yang sederhana.

Bernyanyi bisa dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyanyi aktif ialah anak dengan secara langsung berpartisipasi dalam melakukan kegiatan bernyanyi baik sendiri maupun bersama-sama.

2. Menyanyi pasif ialah anak hanya akan mendengar dan menikmati suara nyanyian tanpa terlibat langsung.¹⁹

Manfaat bernyanyi yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa termasuk bahasa Arab ada beberapa yaitu:

- a. Membantu siswa dalam mendengarkan, mempelajari, menghafal dan mengembangkan suara bahasa.²⁰
- b. Menumbuhkan potensi berbahasa siswa termasuk perbendaharaan Meningkatkan kemampuan berbahasa siswa termasuk perbendaharaan kata, menunjukkan keahlian dan lancar dalam berkomunikasi.
- c. Menyajikan cara berkomunikasi verbal sebagai penengah dalam mendukung siswa untuk meningkatkan kosakata serta mempelajari cara baru dalam mengekspresikan diri.²¹

Bernyanyi ialah salah satu aktivitas yang sangat disukai hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu dan nyanyian yang didengarkan, dengan mendengarkan nyanyian dan musik kemampuan ekspresi anak akan sangat berkembang dan mengekspresikan isi hatinya, karena bernyanyi merupakan ungkapan emosi senang dan sedih melalui syair.²²

3. Manfaat Metode Bernyanyi

Manfaat metode bernyanyi sangatlah penting bagi anak-anak antara lain:

- a) Menimbulkan rasa senang dan gembira dalam diri seorang anak.
- b) Memperkaya imajinasi dan meningkatkan daya kreasinya.
- c) Meningkatkan jiwa seni dan sastra dalam dirinya.

¹⁹ Hibana dan Rahman S, *Pendidikan*, h. 90-91.

²⁰ Bonnie, *Permainan kata dan musik*, (Batam: Kharisma Publishing Group, 2004) h. 7.

²¹ Ortiz, M.John, *Nurturing Child with Music*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 11-12

²² Hibana dan Rahman S, *pendidikan*, h. 92.

- d) Meningkatkan kemampuan berbahasa.
- e) Meningkatkan kemampuannya untuk mengkritik dan melakukan pembenaran.
- f) Mencerdaskan akal, membina jiwa dan meningkatkan daya imajinasi.
- g) Menambah kecintaan si anak kepada sastra dan seni.²³

4. Langkah-Langkah Metode Bernyanyi

- a) Guru memahami dengan pasti isi pokok materi yang akan disampaikan.
- b) Menjelaskan dengan baik mengenai informasi/ide/fakta materi baru apa saja yang perlu dikuasai/dipahami oleh siswa.
- c) Menentukan syair lagu terkenal dikalangan siswa.
- d) Menyusun informasi/ide/fakta materi yang akan di kuasai siswa dalam bentuk lirik lagu yang sesuai dengan nada lagu yang dipilih.
- e) Terlebih dahulu hendaknya guru mempraktikkan nyanyian tersebut dan dibantu dengan alat bantu pembelajaran lainnya.
- f) Mendemonstrasikan bersama secara berulang-ulang.
- g) Upayakan agar dibarengi dengan gerakan tubuh yang sesuai.
- h) Memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi tersebut untuk menilai siswa sudah menghafal dan memahaminya melalui lagu yang dinyanyikan.

²³ Muhammad Sa'id Mursy, *Seni Mendidik Anak*, h. 145.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi memiliki beberapa kelebihan diantaranya, dapat menghidupkan imajinasi siswa, dapat membangkitkan kreativitas, dapat memberikan dorongan yang sangat kuat terhadap otak sehingga mendorong intelektual siswa sangat cepat.²⁴

- a. Memperkaya atau menambah sumber belajar bagi guru dan siswa.
- b. Melibatkan seluruh siswa untuk berpartisipasi dan mempunyai kesempatan memajukan kemampuannya dalam bekerja sama.
- c. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan konkret.
- d. Siswa bebas berekspresi secara utuh.
- e. Metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.
- f. Dapat membangkitkan semangat belajar siswa karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
- g. Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
- h. Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
- i. Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.

Metode menyanyi memiliki beberapa kekurangan antara lain:

1. Sulit bila digunakan pada kelas besar.

²⁴ Imam Musbikin, *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein* (Yogyakarta: PT Mitra Pustaka, 2007), h. 238.

2. Hasilnya akan kurang efektif pada anak yang pendiam dan tidak suka menyanyi.
3. Memakan banyak waktu.
4. Keadaan suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas lain.²⁵

6. Kriteria Bernyanyi

Lagu yang akan disampaikan kepada siswa tidaklah sewenang-wenang melainkan perlu mempertimbangkan etika dan ahlak. Dalam kajian Islam ada nyanyian yang dilarang dan ada pula yang diperbolehkan. Musik atau nyanyian yang dilarang berupa nyanyian yang disertai perbuatan haram dan munkar, misalnya meminum khamar yang memabukkan, yang memperlihatkan aurat wanita, dan syair yang bertolak belakang dengan aqidah dan menjatuhkan etika kesopanan Islam.

Nyanyian yang diperbolehkan ialah seperti sholawat dan nyanyian yang tidak mengandung jenis nyanyian yang haram di atas, tidak pula mengandung kata-kata pujian terhadap kecantikan wanita serta mabuk-maukan dan lain-lainnya yang berhubungan dengan dosa.

B. Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang merupakan usaha untuk memperoleh kepandaian ilmu, berusaha agar terampil mengerjakan. Sedangkan menurut Ngalim purwanto dalam buku Psikologi Pendidikan, mendefinisikan

²⁵ Sarifal Alwiyah Nurfitria, *Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Matri Substantif*, <http://www.mebermutu.org/media.php?-module=detailreferensi&id=73>, diakses 1 februari 2020.

belajar sebagai perubahan yang relatif menetap dalam tingkah yang terjadi sebagai hasil latihan dan pengalaman.²⁶

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sebagaimana individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²⁷

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.²⁸

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan siswa agar memiliki pengalaman belajar pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan dan kepercayaan terhadap siswa. Dengan kata lain adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²⁹

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswanya, yang di dalamnya terdapat kajian-kajian dan struktur bahasa Arab.

Menurut penulis pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi antar guru dan siswa dalam satu kelas, dimana seorang guru di dalamnya menerapkan siasat dan langkah untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Mempelajari bahasa Arab dan bahasa Asing lainnya pastilah ada kesulitan. Kesulitan itu terletak pada usia belajar, umur anak tingkat Sekolah Dasar lebih banyak kesulitan daripada usia dewasa, karena pada usia sekolah Dasar anak mengembangkan kemampuan bahasa ibunya. Lingkungan bahasa juga menentukan mudah-sulitnya belajar bahasa. Seseorang yang belajar bahasa Arab akan lebih mudah bilamana dia belajar bahasa Arab di tengah-tengah lingkungan masyarakat/negara Arab.³⁰

²⁶ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), 2009), h. 280.

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 2.

²⁸ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4

²⁹ M. Khalilulloh, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2009), h. 3.

³⁰ *Ibid*, h. 3

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia secara umum ialah:

1. Siswa dapat menghargai dan membanggakan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa dunia yang sangat penting untuk dipelajari.
2. Siswa dapat mendalami bahasa Arab dari aspek wujud, makna dan fungsi beserta menggunakannya dengan benar dan kreatif untuk berbagai tujuan, kebutuhan dan kondisi.
3. Siswa mempunyai kemampuan menggunakan bahasa Arab untuk peningkatan keahlian intelektual, emosional, dan bersosial.
4. Siswa mempunyai kedisiplinan dalam berfikir serta berbahasa.
5. Siswa dapat menikmati serta menggunakan karya sastra guna mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan dan peningkatan keahlian serta keterampilan berbahasa.
6. Siswa memperhitungkan serta mengembangkan sastra Arab menjadi khazanah budaya intelektual.³¹

Tujuan pembelajaran bahasa Arab dilembaga-lembaga Islam di Indonesia seperti di pesantren-pesantren mayoritas mendalami kajian-kajian keislaman seperti Al-Qur'an dan kitab kuning lainnya. Sedangkan di lembaga-lembaga formal lebih memprioritaskan pada empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, menulis, membaca dan berbicara.

³¹M. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2008), h.159.

c. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Macam-macam metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab

yaitu:

- a. Metode gramatika tarjamah (*Tariqah al-qawaid wa al-tarjamah*)
- b. Metode langsung (*At-tariqah al- mubasyirah*)
- c. Metode membaca (*Tariqah al-qiraah*)
- d. Metode audio lingual (*Tariqah as-sam'iyyah as-safawiiyyah*)
- e. Metode elektik.³²

Adapun metode-metode yang digunakan guru bahasa Arab di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar, yaitu:

- a) Metode ceramah (*Tariqah al-muhadarah*)
- b) Metode membaca menirukan (*Taqlid Tariqah al-qira'ah*)
- c) Metode baca simak (*Tariqah al-qira'ah taraa*)
- d) Metode hafalan (*Tariqah al-hafidz*)
- e) Metode terjemah (*Tariqah al-tarjamah*)
- f) Metode tanya jawab (*Tariqah al-suw'al wal jawab*)

2. Meningkatkan Penguasaan Kosakata

a. Pengertian Meningkatkan, Penguasaan dan Kosakata

Meningkatkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:371) arti dari kata meningkatkan adalah mempertinggi atau menaikkan. Penguasaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:468) adalah proses, cara, perbuatan menguasai sesuatu.

³² Dra. Hj. Radliyah zaenuddin, M.Ag, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), h. 37-43.

Penguasaan kosakata merupakan perbendaharaan kata atau kekayaan kata yang dimiliki oleh setiap insan. Penguasaan kosakata dalam keseluruhan yang memadai sangat dibutuhkan untuk melancarkan kegiatan berkomunikasi dengan bahasa. Menurut Nurgiyantoro (2014:338) penguasaan mufradat dapat dibedakan menjadi penguasaan yang bersifat terbuka dan bermanfaat, yaitu kompetensi memahami kosakata terlihat dalam aktivitas membaca dan menyimak, sedangkan kompetensi mempergunakan kosakata terlihat dalam aktivitas menulis dan berbicara.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djiwandono (2011: 126) yang membagi penguasaan kosakata menjadi dua, yaitu penguasaan kosakata yang bersifat pasif-reseptif dan aktif-produktif. Penguasaan kosakata yang bersifat pasif-reseptif hanya berupa kemampuan untuk memahami arti suatu kata ketika kata itu didengar atau dibaca pada wacana orang lain tanpa disertai kemampuan untuk secara spontan dan atas prakarsa sendiri menggunakan dalam wacananya. Sedangkan penguasaan kosakata yang bersifat aktif-produktif tidak sekedar berupa pemahaman seseorang terhadap arti kata yang didengar atau dibaca melainkan secara nyata dan atas prakarsa serta penguasaannya sendiri maupun menggunakan wacana untuk mengungkapkan pikirannya.

1. Penguasaan pasif-Reseptif

Indikator adanya penguasaan pasif-reseptif terhadap kosakata ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk:

a) Memperlihatkan atau memperagakan sikap dan tingkah laku

Misalnya: memperlihatkan atau memperagakan makan

- b) Menentukan kata yang sesuai dengan arti kata yang diberikan dari sejumlah kata yang disediakan.

Misalnya: bapak dari ibu ialah adik/kakek/kakak/mertua

- c) Menentukan kata yang mempunyai makna yang sama atau serupa (sinonim)

Misalnya: mejanya bagus (indah, baik)

- d) Menentukan kata yang mempunyai makna yang berlawanan dengan suatu kata (antonim)

Misalnya: atas-bawah, besar-kecil, bahagia-sedih

2. Penguasaan Aktif-Produktif

Indikator adanya penguasaan aktif-produktif terhadap kosakata ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk:

- a. Melafalkan kata yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Misalnya: Contoh: kendaraan yang dihela kuda (mungkin dongkar, andong)

- b. Melafalkan kata lain yang maknanya sama atau serupa (sinonim)

Misalnya: luas (longgar, bebas, lapang)

- c. Melafalkan kata lain yang maknanya berlawanan (antonim)

Misalnya: mahal-murah, jauh-dekat

- d. Menunjukkan makna kata dengan kata-kata dan memanfaatkannya dalam kalimat yang sesuai.

Misalnya: apa makna simpati? Simpati ialah proses kejiwaan dimana seorang individu merasa tertarik pada seseorang atau sekelompok orang karena sikap, penampilan atau perbuatannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata sangat dibutuhkan untuk melancarkan aktivitas berkomunikasi dengan bahasa. Penguasaan kosakata dibagi menjadi dua yaitu penguasaan kosakata yang bersifat pasif-reseptif dan aktif-produktif. Penelitian ini memanfaatkan metode bernyanyi untuk meningkatkan penguasaan kosakata, dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan bisa menggunakan kosakata bahasa Arab dalam berkomunikasi untuk mengungkapkan pikirannya melalui aktivitas menyimak serta mendengarkan.

Kosakata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:597) adalah perbendaharaan kata atau banyaknya kata-kata yang dimiliki suatu bahasa. Secara luas kosakata adalah himpunan kata yang diketahui maknanya dan dapat digunakan oleh seseorang dalam suatu bahasa. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai semua himpunan kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensia atau tingkat pendidikannya. Menurut Kurniawati dan Aritonang yang dimaksud kosakata adalah perbendaharaan kata. Setiap kata mempunyai arti tersendiri (2010:7). Tujuan pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan yaitu: mendengar, menulis, membaca dan berbicara. Pembelajaran kosakata adalah dasar sangat penting, karena kosakata adalah komponen utama dalam menerapkan pembelajaran bahasa Arab, maka kosakata yang diperlukan untuk mencapai kemahiran dalam berbahasa. Alasannya ialah hakikat bahasa merupakan kumpulan dari kosakata yang dapat memberikan arti kepada pihak-pihak lainnya.³³

Aspek kosakata merupakan perspektif yang sangat penting dari semua aspek bahasa asing yang hendak dikuasai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran

³³ Sri Utami Subyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta:Gramedia, 1997), h. 19.

bahasa asing. Dr. Muhammad Ali Khuldi dalam bukunya *Asalibu Tadris Al-Lughoh Al-'Arabiyyah* mengatakan bahwa penguasaan atau pengetahuan kosakata memiliki manfaat, bahkan sangat penting karena penguasaan kosakata ini berguna untuk masyarakat non Arab yang hendak menulis atau mengarang menggunakan bahasa Arab.

Penguasaan bahasa memiliki tujuan agar manusia bisa berinteraksi dengan baik, maka seorang pelajar harus memahami kosakata, karena kosakata dapat membantu siswa dalam mempelajari bahasa Asing terutama dalam menguasai empat keterampilan berbahasa. Maka dalam bahasa apapun mengenai kata mendapat perhatian yang sangat besar untuk dipelajari, tidak terkecuali bahasa Arab.

Peningkatan keterampilan berbahasa bisa diawali dengan meningkatkan penguasaan kosakata. Menurut Dr. Sri Utami Nababan terdapat beberapa metode yang akan dilakukan peneliti dalam pengajaran kosakata: kemampuan berbahasa dapat dimulai dengan meningkatkan penguasaan kosakata:

- 1) Mengajarkan sinonim
- 2) Mengajarkan antonim
- 3) Parafrase (mengungkapkan kembali suatu konsep dengan cara menggunakan bahasa yang sama tanpa mengubah maknanya)
- 4) Asosiasi/ranah (jumlah semua arti yang dipikirkan seseorang kalau ia mendengarkan suatu kata.
- 5) Terjemahan menurut peranan bahasa yang diungkapkan.
- 6) Apresiasi yaitu menerapkan kosakata pada situasi bahasa yang sebenarnya.

- 7) Mengajarkan istilah-istilah bahasa.
- 8) Mengajarkan kosakata dalam makna yang wajar.

Mengembangkan kosakata siswa harus belajar mengaitkan arti dengan bunyi. Karena banyak kata yang memiliki arti yang lebih dari satu dan karena sebagian kata yang bunyinya hampir sama, tetapi memiliki arti yang berbeda. Maka membangun kosakata jauh lebih sulit ketimbang mengucapkan. Lebih lanjut terdapat peluang yang lebih besar untuk salah dalam belajar mengaitkan arti dengan bunyi yang tepat ketimbang dalam mengucapkan kata. (Hurlock, 1997:186).

Guntur Tarigan (1986:3-4) menyampaikan perbendaharaan kata atau kosakata dasar yaitu kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain yang termasuk dalam kosakata dasar ini adalah:

1. Istilah kekerabatan misal: ayah, ibu, adik, kakak, nenek, kakek, paman, bibi, dan sebagainya.
2. Nama-nama bagian tubuh misal: rambut, mata, telinga, tangan, hidung, mulut, dan sebagainya.
3. Kata ganti (diri, penunjuk) misal: saya, aku, dia, kami, kita, meraka, sini, itu, disana, di dalam dan sebagainya.
4. Kata bilangan pokok misal: satu, dua, tiga, empat dan sebagainya.
5. Kata kerja pokok misal: makan, minum, tidur, bangun, bicara, melihat, menyapu dan sebagainya.
6. Kata keadaan pokok misal: suka senang, besar, kecil dan sebagainya.

7. Kata benda universal misal: tanah, api, udara, langit, bulan, bintang, kursi, meja dan benda lainnya.

b. Macam-macam pembelajaran kosakata

Terdapat beberapa yang harus diperhatikan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab diantaranya ialah:

- 1) Pembelajaran kosakata yang tidak berdiri sendiri. Belajar kosakata bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan pembelajaran *muthala'ah*, *istima'* dan juga *muhadatsah*. Maka hendaknya tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang bisa berdiri sendiri.
- 2) Pembatasan pada makna. Makna di dalam *mufradats* harus dibatasi sesuai dengan konteks kalimat saja, karena di dalam satu kata terdapat beberapa beberapa makna. Agar tidak memecah perhatian para pemula, maka sebaiknya diajarkan pada makna yang telah sesuai konteks. Sedangkan untuk tingkat lanjut, dengan berbekal cakrawala dan juga wawasan berpikir yang lebih luas tentang apa yang dimaksud oleh makna, maka penjelasan pada makna tersebut dapat dikembangkan.
- 3) *Mufradats* di dalam konteks tanpa pengetahuan tentang tata cara pemakaian dalam kalimat, kosakata bahasa Arab (*mufradats*) tidak dapat dipahami. Agar tidak mengaburkan pemahaman siswa, *Mufradats* tersebut seharusnya diajarkan di dalam konteks.
- 4) Terjemah di dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Bahasa ibu adalah cara yang paling mudah untuk menerjemah dari pembelajaran

bahasa Arab, namun mengandung beberapa kelemahan, antara lain lemah daya ingat, dapat mengurangi spontanitas saat siswa menggunakannya dalam sebuah ungkapan saat berhadapan dengan sebuah benda dan objek lainnya, dan tidak semua kosakatabahasa asing tepat dengan menggunakan bahasa ibu.

5) Tingkat kesukaran. Kosakata bahasa Arab bagi pelajar di Indonesia bila ditinjau dari tingkat kesukarannya dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- Kata-kata yang mudah, karena didalam bahasa Indonesia ada persamaan tulisan Arab dengan arti dalam bahasa Indonesia.
- Kata-kata yang di dalam bahasa Indonesia sedang dan tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya.
- Kata-kata baik di dalam bentuk maupun pengucapannya tergolong sukar.

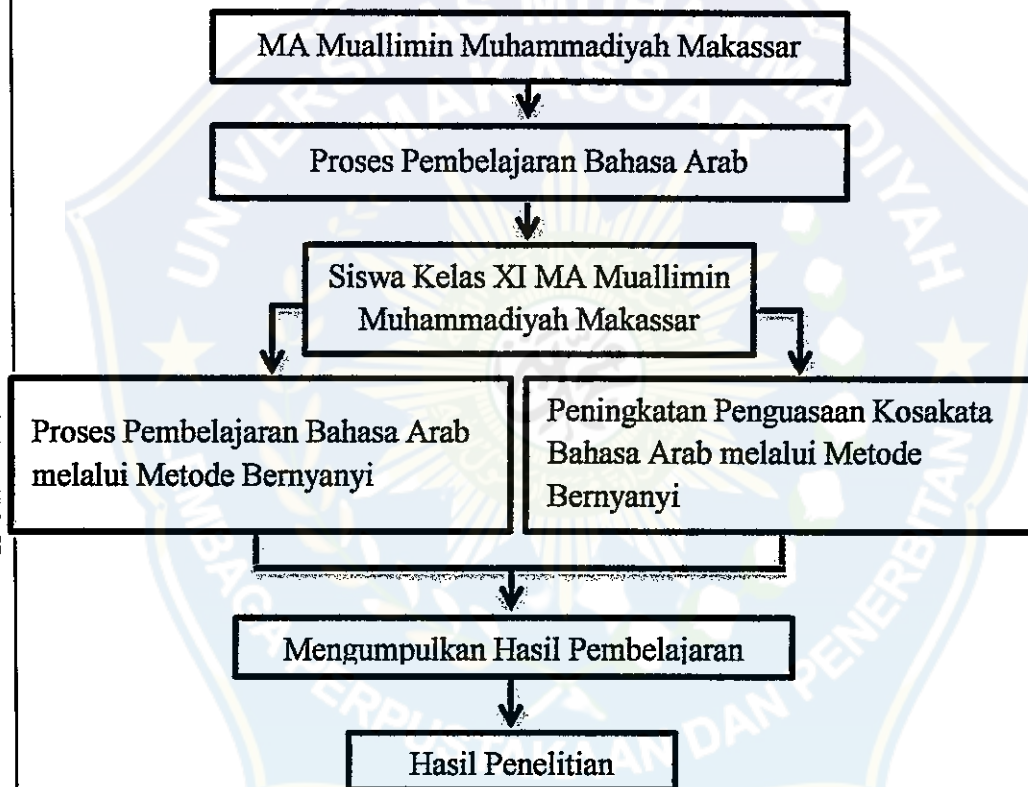
C. Kerangka Pikir

Berdasarkan pengamatan di kelas, Sebagian besar siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar cenderung merasa bosan dan kurang faham terhadap pembelajaran bahasa Arab yang hanya menggunakan metode pembelajaran menulis dan metode menghafal, dan nilai pelajaran bahasa Arab juga masih terbilang rendah. Dengan demikian penerapan metode bernyanyi ini diharapkan dapat memecahkan masalah ini, dengan cara peneliti ingin mengaplikasikannya secara langsung. Hasilnya diharapkan proses pembelajaran di kelas tidak seperti sebelumnya cenderung kurang difahami oleh siswa, dan dengan

menggunakan metode bernyanyi siswa memiliki kemajuan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan konsep berfikir tentang meningkatkan penguasaan kosakata pembelajaran bahasa Arab melalui metode bernyanyi pada kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar.

Dengan melihat konsep yang telah disebutkan di atas maka:



Gambar 1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Metode bernyanyi dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas (PTK) karena peneliti bertindak secara langsung mulai dari awal sampai akhir tindakan. Kunandar (2012: 45) mengungkapkan definisi penelitian tindakan kelas ialah "sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar yang bertempat di Jl. Muhammadiyah No. 51 B Kelurahan Melayu Kecamatan Wajo Kota Makassar Sulawesi Selatan. Dan lama penelitian ini kurang lebih 3 bulan dimulai dari penyusunan proposal hingga pengumpulan dan pengolahan data.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas XI dengan jumlah siswa 17 anak yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan, mereka adalah siswa yang telah mendapatkan materi pelajaran bahasa Arab mulai dari kelas X dengan fokus penelitian pada peningkatan penguasaan kosakata hasil pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi.

C. Faktor yang Diselidiki

Untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan, faktor yang akan diselidiki pada penelitian ini yaitu:

Hasil belajar yang dicapai siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dapat dikatakan sebagai langkah yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data.

1. Rancangan Pra Tindakan

a. Perencanaan awal

Perencanaan tindakan ini dimaksudkan agar penerapan metode bernyanyi guna meningkatkan penguasaan kosakata pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar berjalan maksimal. Maka sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu merumuskan langkah-langkah penelitian mulai persiapan pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi pelaksanaan.

b. Perencanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 4 kali pertemuan dan dilaksanakan setiap hari Kamis pada waktu 2 jam pelajaran dimulai tanggal 3 september, 10 september, 17 september, 24 september 2020 di kelas XI Mipa MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. Dalam penelitian ini peneliti ikut berpartisipasi didalamnya, artinya peneliti sebagai guru Mata pelajaran Bahasa Arab menerapkan metode menyanyi kepada peserta didik dan menjelaskan tentang langkah-langkah mempelajari materi pendidikan Bahasa Arab kelas XI Mipa. Guru memberikan pre tes kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai. Tujuan dari pre tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi yang akan disampaikan. Kemudian guru memberikan post test yang akan dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Tujuan post test adalah untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan mengukur penguasaan kompetensi siswa terhadap materi yang diajarkan guru serta mengingatkan kembali kosakata (*mufradat*) yang telah diajarkan pada pertemuan pertama. Setelah itu guru memberikan kosakata bahasa Arab baru yang akan dipelajari dan pada saat inilah guru menggunakan metode menyanyi.

Tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kemudian menyusun instrument lembar observasi siswa dan kinerja guru. Peneliti ikut berpartisipasi sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab untuk menerapkan metode bernyanyi kepada siswa dan menjelaskan langkah-langkah mempelajari materi pendidikan bahasa Arab kelas XI, kemudian guru memberikan pre tes kepada peserta didik tentang pelajaran minggu yang lalu. Tujuan dari per tes

adalah untuk mengingatkan kembali penguasaan kosakata bahasa arab yang telah diajarkan pada pertemuan awal. Kemudian guru memberikan kosakata pembelajaran bahasa Arab baru yang akan dipelajari pada saat itulah guru menggunakan metode bernyanyi.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu yaitu bertindak di kelas.³⁴ Tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cemat dan bijaksana.³⁵ Melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi sebagai media pembelajaran, mengisi lembar observasi aktivitas siswa, membuat kesimpulan materi yang telah dibahas, dan melaksanakan evaluasi terhadap siswa.

Tahap ini peneliti melaksanakan rencana tindakan yang tersusun dari beberapa siklus yang akan dilakukan dengan metode bernyanyi. Dari tiap siklus yang akan dilaksanakan akan tampak kelebihan dan kekurangan dari metode yang digunakan.

d. Observasi

Peneliti telah melakukan pengamatan dengan melihat kondisi dan situasi siswa pada saat mengikuti pelajaran bahasa Arab, yang pada awal pertemuan menggunakan metode hafalan seperti biasa. Dengan melihat kondisi siswa pada saat itu, tidak semua siswa bisa menghafal kosakata pembelajaran bahasa Arab

³⁴ Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: Diva Pres, 2010), h. 62

³⁵ Kunandar, *Op. Cith.* h. 72

dengan baik. Pada pertemuan selanjutnya peneliti menemukan suatu gambaran, bahwa metode yang tepat untuk digunakan adalah metode bernyanyi. Dengan menerapkan metode bernyanyi di dalam pelaksanaannya nanti siswa disuruh untuk menirukan lagu tentang kosakata bahasa Arab yang telah dicontohkan oleh guru dan kemudian siswa menirukan apa yang telah dicontohkan oleh guru.

e. *Analisis dan Refleksi*

Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab melalui perencanaan tindakan yang telah dirancang sebelumnya, maka di ambil sebuah kesimpulan bahwa metode bernyanyi dapat memberikan hasil yang maksimal. Walaupun begitu dalam metode ini terdapat beberapa kelemahan, sehingga diperlukan perbaikan guna mencapai hasil yang maksimal dalam penerapan metode bernyanyi dikelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

Perbaikan refleksi tersebut adalah:

- 1) Guru tidak hanya terpaku dengan metode bernyanyi saja, akan tetapi guru perlu menerapkan metode-metode yang dapat menunjang tercapainya berbagai tujuan, dan guru juga hendaknya menyuruh siswa mengulang lagu agar tidak cepat lupa.
- 2) Guru harus memberikan penghargaan bagi siswa yang berhasil menghafal kosakata beserta artinya dengan baik dan memberikan tes bagi siswa yang belum menghafalnya.

Siklus penelitian ini berlangsung pada pertemuan 1 sampai mendapatkan hasil yang maksimal. Penelitian ini dimulai dari persiapan peneliti untuk mempersiapkan suatu metode sebelum tersebut diajarkan, setelah peneliti

penelitian tahap siklus 1. Selain itu, peneliti bersama kolaborator menyusun hal-hal berikut:

- RPP untuk K.D. mengetahui berbagai benda di dalam kelas dengan bahasa Arab
- Menyiapkan format evaluasi pre tes
- Menyiapkan sumber belajar berupa materi pembelajaran tentang benda di dalam kelas (mencari atau membuat lagu sendiri) serta menyiapkan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- Mengembangkan skenario pembelajaran dengan metode bernyanyi

b) Implementasi/ Tindakan

Pertemuan awal untuk mengawali pembelajaran akan dilaksanakan, terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi serta alat peraga. Kemudian mempersiapkan lembar tes dan lembar observasi dalam setiap pertemuan untuk menilai pembimbingan dalam tindakan kelas tersebut.

Pertemuan I

1. Guru memberikan lembar penilaian guru (peneliti yang mengajar) dan siswa kepada kolaborator diawal pelajaran. Lembar penilaian ini berfungsi untuk panduan observasi yang akan dilakukan oleh kolaborator, sehingga penilaian terarah dengan baik.
2. Guru menanyakan keadaan siswa, melakukan apersepsi, motivasi siswa pentingnya belajar bahasa Arab dan mengarahkan siswa memasuki KD yang akan dibahas.

3. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan menjelaskan materi pelajaran hari itu dengan menerangkan langkah kerja pembelajaran dengan menyanyi
4. Guru memfokuskan siswa agar memperhatikan
5. Guru menanyakan pada siswa kosakata benda apa saja yang ada di dalam kelas
6. Kemudian beberapa siswa menyebutkan kosakata benda yang ada di dalam kelas
7. Guru menyanyikan materi pelajaran hari itu berulang kali dan para siswa menirukan sampai setengah hafal
8. Guru menyuruh sebagian siswa untuk menyanyi dan menunjukkan kosakata benda
9. Guru menuliskan nyanyian kosakata benda di papan tulis dan mengarahkan siswa untuk menyalinnya di buku masing-masing
10. Guru menyuruh siswa bernyanyi bersama dengan melihat kosakata di papan tulis
11. Guru mempersilakan kepada siswa untuk mempertanyakan mengenai hal yang belum dipahaminya.
12. Mengadakan tanya jawab secara klasikal tentang materi yang dipelajari.
13. Memberikan tes lisan atau lembar soal siswa untuk dikerjakan
14. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengulang kembali nyanyian kosakata benda di rumah

15. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup proses pembelajaran dengan hamdalah dan do'a

Pertemuan II

Pertemuan kedua ini alokasi waktu digunakan untuk tes evaluasi terhadap materi pelajaran yang telah diberikan yaitu materi pada pertemuan pertama untuk pre tes menyanyikan dan menghafalkan kosakata atau mengisi angket.

c) Observasi dan Evaluasi

Tahap ini diamati oleh guru yang bertindak sebagai observer, yaitu menilai berdasarkan poin-poin yang ada dalam lembar pengamatan penilaian guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru mengamati respon siswa selama proses pembelajaran dan guru mengevaluasi kegiatannya dengan menggunakan lembar penilaian peneliti yang telah diisi oleh kolaborator.

d) Refleksi Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan ketika peneliti telah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan kolaborator untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan yang telah tersusun. Dalam tahap ini peneliti mengulas atau mempelajari perubahan yang terjadi pada siswa dan mencatat semua temuan dalam pembelajaran baik kelemahan maupun kelebihan yang ada pada perbaikan pembelajaran siklus 1 untuk ditindak lanjuti pada perbaikan pembelajaran siklus 2

2. Siklus 2

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 4x45 menit dengan tahapan

a) Perencanaan

Tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan ustadz/guru kelas MA Muallimin Muhammadiyah mengenai waktu pelaksanaan penelitian, dalam hal ini penelitian tahap siklus II. Selain itu, peneliti bersama kolaborator menyusun hal-hal berikut:

- RPP untuk K.D. mengetahui berbagai benda di dalam kelas dengan bahasa Arab
- Menyiapkan format evaluasi pre tes dan post tes
- Menyiapkan sumber belajar berupa materi pembelajaran tentang benda di dalam kelas (mencari atau membuat lagu sendiri) serta menyiapkan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- Mengembangkan skenario pembelajaran dengan metode bernyanyi

b) Implementasi/ Tindakan

Tindakan siklus kedua ini, untuk mengawali pembelajaran akan dilaksanakan, terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi serta alat peraga. Kemudian mempersiapkan lembar tes dan lembar observasi dalam setiap pertemuan untuk menilai pembelajaran dalam tindakan kelas tersebut.

Pertemuan I

1. Guru memberikan lembar penilaian guru (peneliti yang mengajar) dan siswa kepada kolaborator diawal pelajaran. Lembar penilaian ini berfungsi untuk panduan observasi yang akan dilakukan oleh kolaborator sehingga penilaian terarah dengan baik.

2. Guru menanyakan keadaan siswa, melakukan apersepsi, motivasi siswa pentingnya belajar bahasa Arab dan mengarahkan siswa memasuki KD yang akan dibahas.
3. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan menjelaskan materi pelajaran hari itu dengan menerangkan langkah kerja pembelajaran dengan menyanyi
4. Guru memfokuskan siswa agar memperhatikan
5. Guru menanyakan pada siswa kosakata benda apa saja yang ada di dalam kelas
6. Kemudian beberapa siswa menyebutkan kosakata benda yang ada di dalam kelas
7. Guru menyanyikan materi pelajaran hari itu berulang kali dan para siswa menirukan sampai setengah hafal
8. Guru menyuruh sebagian siswa untuk menyanyikan dan menunjukkan kosakata benda
9. Guru menuliskan nyanyian kosakata benda di papan tulis dan mengarahkan siswa untuk menyalinnya dibuku masing-masing
10. Guru menyuruh siswa bernyanyi bersama dengan melihat kosakata dipapan tulis dan sedikit demi sedikit kosakata tersebut dihapus oleh peneliti.
11. Guru menyuruh siswa untuk sambung menyambung nyanyian kosakata yang telah diajarkan

12. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mempertanyakan mengenai hal yang belum dipahaminya.
13. Mengadakan tanya jawab secara klasikal tentang materi yang dipelajari.
14. Memberikan pos tes, lisan atau lembar soal untuk dikerjakan
15. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengulang kembali nyanyian kosakata benda di rumah
16. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup proses pembelajaran dengan hamdalah dan do'a

Pertemuan II

Pertemuan kedua ini alokasi waktu digunakan untuk tes evaluasi terhadap materi pelajaran yang telah diberikan yaitu materi pada pertemuan pertama untuk pre tes menyanyikan dan menghafalkan kosakata atau mengisi angket.

c) Observasi dan Evaluasi

Berjalannya tahap ini diamati oleh guru yang bertindak sebagai observer, yaitu menilai berdasarkan poin-poin yang ada dalam lembar pengamatan penilaian guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru mengamati respon siswa selama proses pembelajaran dan guru mengevaluasi kegiatannya dengan menggunakan lembar penilaian peneliti yang telah diisi oleh kolaborator.

d) Refleksi Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan ketika peneliti telah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan kolaborator untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan yang telah tersusun. Dalam tahap ini peneliti mengulas atau mempelajari perubahan yang terjadi pada siswa dan mencatat

semua temuan dalam pembelajaran baik kelemahan maupun kelebihan yang ada pada perbaikan pembelajaran siklus 2.

Tahapan refleksi ini harus ada rekomendasi tertentu, dimana hasil rekomendasi ini merupakan kesimpulan dari refleksi yang telah dilakukan. Apabila hasil tindakan dengan dua siklus ini tidak dapat memenuhi target atau kurang memuaskan maka peneliti harus melakukan langkah selanjutnya menambah satu siklus atau 2 siklus lagi sampai data mencapai target yang telah ditentukan, meskipun dalam rencananya akan melakukan dua siklus saja.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau alat untuk mengumpulkan data peneliti (Darmadi, 2011: 85). Instrumen dalam penelitian ini adalah Metode Bernyanyi dan peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama dan menggunakan instrumen bantuan seperti buku paket bahasa Arab, buku catatan, kamus dan alat tulis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilaksanakan di MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian berlangsung diantaranya ialah:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang telah diselidiki. Sedangkan menurut Koentjaraningrat observasi adalah pengumpulan bahan keterangan mengenai kenyataan yang hendak dipelajari dengan menggunakan pengamatan³⁷.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 102.

Arti luas observasi adalah aktivitas yang dilakukan melalui pengamatan langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Sugiyono (2013: 203) berpendapat bahwa "Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan guru dan aktivis siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui media tertentu untuk memperoleh keterangan.

3. Tes

Tes adalah salah satu cara untuk memperoleh data numerik yang hasilnya dimanfaatkan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam evaluasi.³⁸ Adapun bentuk tes dalam hal ini ada dua yaitu pre tes dan post. Pre tes diberikan diawal pertemuan, dimana fungsi pre tes adalah untuk mengetahui kemampuan awal/dasar siswa, sedangkan post tes diberikan disetiap akhir siklus dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang telah diberikan. Adapun bentuk tes yang akan diberikan adalah tes tertulis pilihan ganda. Kisi-kisi tes ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan bantuan kolaborator dan guru pamong. Jumlah dan muatan isi tes yang akan diberikan disesuaikan atau berlandaskan pada materi yang telah diajarkan.

³⁸ M. Ainin, dkk, *Evaluasi dalam Pembelajaran bahasa Arab*, (Malang: Miyskat, 2006), h. 7.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.³⁹ Dokumentasi yang digunakan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas peneliti dapat menggunakan rekaman foto, video, tape dan slide. Jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto. Foto digunakan untuk menangkap suasana kelas, peristiwa penting yang terjadi atau ilustrasi dari suatu kegiatan.

G. Teknik Analisi Data

Menganalisis keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar untuk setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

Untuk menilai ulangan atau tes formatif peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, dan selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif yang dapat dirumuskan sebagai berikut: $x = \frac{\sum X}{\sum N}$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, h. 92.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil penelitian penggunaan metode bernyanyi. Dari segi bernyanyi ditandai oleh keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika prosentase jawaban benar 65 %, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika prosentase dalam kelas 85%. Hal tersebut berpedoman pada tiga pertimbangan yaitu kemampuan setiap siswa berbeda-beda, fasilitas/sarana setiap sekolah berbeda, dan daya dukung setiap sekolah berbeda.⁴⁰

1. Kemampuan siswa dikategorikan berhasil sangat baik (80%-100%) jika siswa benar dalam menyanyikan kosakata bahasa Arab dengan baik dan dan jelas dalam penyebutannya.
2. Kemampuan siswa dikategorikan berhasil dengan baik (75%) jika siswa benar dalam menyanyikan kosakata bahasa Arab dengan baik namun kurang jelas dalam penyebutannya.
3. Kemampuan siswa dikategorikan berhasil dengan sedang (60-65%) jika siswa benar dalam menyanyikan kosakata bahasa Arab kurang baik dan kurang jelas dalam penyebutannya.
4. Kemampuan siswa dikategorikan berhasil dengan kurang (45-55%) jika siswa belum benar dalam menyanyikan kosakata bahasa Arab tidak baik dan tidak jelas dalam penyebutannya.

⁴⁰Trianto, *Medesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: OpCit, 2009), h.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah MA Muallimin Muhammadiyah Makassar

Muhammadiyah cabang makassar berdiri pada tahun 1926 dengan ketuanya H.M Yusuf Dg. Mattiro. Kemudian pada tahun 1928 berdirilah dua sekolah untuk pria dan wanita. Untuk pria diberi nama Tablik School, sedangkan untuk wanita diberi nama sekolah Menyesal atau dalam bahasa belanda disebut Menyesal School. Selanjutnya pada tahun 1933, kedua sekolah ini (Tablik School dan Menyesal School) digabungkan serta diubah menjadi muallimin oleh Dr. H. Abd. Malik Karim Amrullah (HAMKA).

Setelah merdeka, Muallimin Muhammadiyah dipimpin oleh K. H. Moh.Akib, kemudian Drs. K. H. Makmur Ali, kemudian diganti oleh K. H. Abd.Malik Ibrahim (memimpin madrasah Uliyah) dan Drs. H. Abd.Hafid Imran (memimpin muallimin pertama). Selanjutnya kini diganti oleh K. H. Syamsuddin Latif selaku direktur Muallimin (Almarhum) dan Dahlan Sulaiman, S.Ag.,M.Pd.I selaku kepala Madrasah Muallimin sampai sekarang.

Sekolah Muhammadiyah dahulu dikenal dengan Muallimin pertama dan Muallimin Uliyah. Muallimin pertama berjalan selama lima tahun, sedangkan Muallimin Uliya berjalan selama dua tahun. K.H. Syamsuddin Latief mengubahnya menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA) yang akhirnya berlangsung hingga sekarang.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi sekolah

"Terwujudnya Insan Kamil yang Berahlakul Karimah."

b. Misi sekolah

Untuk mewujudkan misi tersebut maka hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, mengamalkan ajaran islam, ilmu pengetahuan, dan teknologi tepat guna.
2. Meningkatkan sumber daya manusia tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan semua pihak yang berkepentingan (stake holder).
4. Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.
5. Meningkatkan pengelolaan administrasi secara cepat, tepat dan transparan.

3. Lokasi Sekolah MA Muallimin Muhammadiyah

Nama Madrasah : MA Muallimin Muhammadiyah
 Alamat : Jl. Muhammadiyah No. 51B
 Desa/Kelurahan : Melayu
 Kecamatan : Wajo
 Kabupaten : Kota Makassar
 Propinsi : Sulawesi Selatan
 Tahun Berdiri : 1926
 Akreditasi : Akreditasi B
 Status Madrasah : Swasta
 Waktu Belajar : Pagi

4. Guru dan Tenaga Pendidik

Nama-nama tenaga pendidik yang mengajar di MA Muallimin Muhammadiyah secara umum menyandang title strata satu, total tenaga pendidik yang diketahui hanya dua puluh enam sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Jumlah Tenaga Pendidik dan Jabatan

NO	Nama	Jabatan
1.	Dahlan Sulaiman S.Ag., M.Pd.I	Guru SKI
2.	Musdalifah Y S.Pd	Guru Bahasa Inggris
3.	Muhajir Basri, S. Pd. I	Guru Fikih
4.	Nasrullah,S.Pd	Guru Matematika
5.	Herianty, S.Pd	Guru B.Indonesia
6.	Maryam, S.Ag.,M.Pd	Guru Biologi
7.	Nur Askar,S.Pd.,M.Pd	Guru Matematika
8.	Muh. Ridwan Bandu,S. Pd	Guru Kimia
9.	Dharmawati, S.Pd	Guru B.indonesia
10.	Sulheri Garizing,S,Pd	Guru Sosiologi
11.	Salmiati,S.Pd	Guru Sejarah
12.	Lande, S. Ag., M.Pd	Guru Bahasa Arab 1
13.	Suardi, S.Pd	Guru Biologi
14.	Dra Ummu Kalsum., M.Pd	Guru Akidah Akhlak
15.	Drs. Herman,S.Ag	Guru Al-Qur'an Hadist
16.	Hadianto, SE	Guru Tik
17.	Rustan,S.Pd	Guru Penjas
18.	Ruslan, SE.,MM	Guru Ekonomi
19.	Nika Setiyaningrum, S.Pd	Guru Pkn
20.	Muzakkar Y,S.Ag.,M.Pd	Guru Bahasa arab II
21.	Mussyahid, S.Pd	Guru geografi
22.	Muhajir Basri, S. Pd. I	Guru kemuhammadiyaan
23.	Damriyansah S. Pd	Guru Fisika
24.	Patimah S. Pd	Guru Seni budaya
25.	Nur Rahmi Hasyim S. Psi, M.Psi	Guru Bk
26.	Salbiah S. Pd	Guru Prakarya dan Kwr

5. Data Siswa

Tabel 4.2
Data Siswa

No	Nama	NISN	L/P	Tanggal Lahir
1.	AHMAD HANAFI TANG	1901001	L	12-05-2004
2.	ALBERT AGUS	1901002	L	15-04-2004
3.	ANDI PUTRI ANANDA NURDITA T	1901003	P	24-02-2004
4.	DIAN SUKARDI	1901004	L	08-11-2003
5.	MUFLIAH NAILAH DIYANAH	1901005	P	05-02-2005
6.	MUH ALBAR ASHSHIDIQ	1901006	L	15-09-2004
7.	MUH ARIFIN ILHAM	1901007	L	25-02-2004
8.	MUH. FAUZY IRWAN	1901008	L	06-10-2003
9.	MUHAMMAD BURDAN INO	1901009	L	03-04-2003
10.	MUH HAIDIR	1901010	L	02-02-2004
11.	MUTAKHARA FIHI RAMADHANI	1901011	L	17-09-2004
12.	NUR AISYAH	1901012	P	16-12-2004
13.	NURHALISAH M	1901013	P	06-02-2004
14.	NURUL INAYAH AMIRUDDIN	1901014	P	18-03-2004
15.	PUTRI FAHISAH H	1901015	P	02-09-2005
16.	MUH. TAUFIK YULFI	1901016	L	17-10-2003
17.	DIKI CANDRA	1901017	L	22-02-2004

Jumlah siswa kelas XI Mipa sebanyak 17 orang, terdiri dari 6 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki

Tabel 4.3

Jumlah Keseluruhan Siswa Tahun 2020/2021

No	Tingkat	Jumlah Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah
1.	X	2	7	13	20
2.	XI	2	11	6	17
3.	XII	2			
	Jumlah				

6. Fasilitas Sekolah

Kelengkapan fasilitas belajar disekolah merupakan hal yang sangat menunjang bagi proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, semakin lengkap fasilitas yang dimiliki sekolah maka akan semakin lancar proses belajar mengajar disekolah tersebut.

Sebagai sekolah menengah atas, MA Muallimin Muhammadiyah Makassar memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan cukup memadai dan mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar yang produktif. Sekolah ini memiliki fasilitas seperti: gedung ruang kelas, ruang perpustakaan, tersedia laboratorium, mushalla, kantin, dan koperasi dalam lingkungan sekolah, serta fasilitas lain

7. Staf

Staf yang ada di tata usaha MA Muallimin Muhammadiyah Makassar berjumlah sebanyak tujuh orang.

Tabel 4.4 Staf Sekolah

NO	NAMA	JABATAN
1.	Damriansyah,S.Pd	Kepala Tata Usaha
2.	Hadriani Alir S.Pi	Bendahara
3.	Ruslan, SE.,MM	KEP.LAB Komputer
4.	Musdalifah Y, S.Pd	KEP.LAB Bahasa
5.	Muh. Ridwan Bandu,S.Pd	KEP.LAB IPA
6.	Munirah	Pustakawati
7.	DG. Juma	Cleaning Service

8. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5

Sarana dan Prasarana MA Muallimin Muhammadiyah

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi Ruangan	
			Baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	6	6	-
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-
3.	Ruang kantor Guru	1	1	-
4.	Ruang Perpustakaan	1	1	-
5.	Laboratorium Komputer	2	2	-
6.	Laboratorium Bahasa	1	1	-
7.	Laboratorium Ipa	1	1	-
8.	Musholah	1	1	-

Tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah MA Muallimin Muhammadiyah Makassar berjumlah 16 ruangan dalam keadaan baik.

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Metode bernyanyi untuk meningkatkan penguasaan kosakata (*mufrodat*)

Bahasa Arab siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar.

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas yang mencakup dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil dari refleksi dijadikan sebagai dasar untuk menentukan keputusan pada siklus selanjutnya.

a. Pra Siklus

Penelitian tahap pra siklus ini peneliti melaksanakan pemeriksaan awal pada tanggal 27 agustus 2020, berdasarkan dari pra siklus terdapat beberapa tanggapan bahwa siswa kelas XI IPA Menjadi pilihan sebagai sumber penelitian. Karena banyak siswa kelas XI IPA yang kurang dalam penguasaan kosakata. Jadi untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mencoba menerapkan metode bernyanyi. Pelaksanaan penelitian tahap awal yaitu peneliti sebagai guru mata pelajaran. Pada tahap pra siklus peneliti melihat banyak siswa kelas XI IPA yang kurang dalam penguasaan *mufrodat*, sehingga diperlukan metode untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap *mufrodat* Bahasa Arab.

Tahap pelaksanaan pra siklus ini juga peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab dan beberapa siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar, serta melakukan pengamatan pada proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas. Langkah ini bertujuan untuk

mengetahui kondisi dan gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran serta kendala yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung. MA Muallimin Muhammadiyah Makassar telah menetapkan bahwa kriteria untuk ketuntasan nilai minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas XI tahun ajaran 2020/2021 adalah 75. Proses belajar mengajar di sekolah MA Muallimin Muhammadiyah Makassar setiap harinya dimulai pada pukul 07:00 smpai dengan 15:00 WITA.

Tabel 4.6 Jadwal Pelajaran Pendidikan Bahasa Arab Kelas XI

Kelas	Hari	Jam ke-	Jam Pelajaran
XI	Kamis	1-2	07:30-09:00

Hasil penilaian dari pra siklus diperoleh dari mata pelajaran bahasa Arab dengan materi *mufrodat* yang ada di kelas.

Hasil nilainya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 hasil belajar prasiklus

No	Nama	NISN	L/P	Nilai	Ket
1	AHMAD HANAFI TANG	1901001	L	55	TT
2	ALBERT AGUS	1901002	L	55	TT
3	ANDI PUTRI ANANDA NURDITA T	1901003	P	60	TT
4	DIAN SUKARDI	1901004	L	55	TT
5	MUFLIAH NAILAH DIYANAH	1901005	P	60	TT
6	MUH ALBAR ASHSHIDIQ	1901006	L	55	TT
7	MUH ARIFIN ILHAM	1901007	L	60	TT
8	MUH. FAUZY IRWAN	1901008	L	60	TT
9	MUHAMMAD BURDAN INO	1901009	L	65	TT
10	MUH HAIDIR	1901010	L	55	TT
11	MUTAKHARA FIHI RAMADHANI	1901011	L	70	TT
12	NUR AISYAH	1901012	P	60	TT
13	NURHALISAH M	1901013	P	65	TT
14	NURUL INAYAH AMIRUDDIN	1901014	P	70	TT
15	PUTRI FAHISAH H	1901015	P	70	TT
16	MUH. TAUFIK YULFI	1901016	L	55	TT
17	DIKI CANDRA	1901017	L	55	TT
Jumlah				1,025	

Dengan rata-rata sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

$$X = \frac{1,025}{17}$$

$$= 60,2\%$$

b. Siklus I

Meneliti permasalahan tentang peningkatan kemampuan penguasaan kosakata kelas XI IPA terhadap mata pelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan metode menyanyi, peneliti melakukan penelitian melalui 2 siklus. Agar penelitian ini berhasil peneliti sebelumnya menggunakan beberapa tahapan yaitu:

1. Perencanaan Tindakan 1

Pembelajaran Pada tahap perencanaan siklus I ini terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 2x45 menit setiap pertemuan. Peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni:

- a. Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran.
- b. Menentukan tujuan pembelajaran.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Menyusun lembar soal post test 1 (lisan) yang akan dilaksanakan pada pertemuan ke-2.

2. Pelaksanaan Tindakan 1

Perencanaan dapat berjalan dengan lancar, maka ada beberapa proses yang harus dilalui yaitu :

✓ *Pertemuan pertama*

a) Kegiatan awal Tahap Awal (Apersepsi)

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
- Mengabsensi siswa yang hadir
- Peneliti menyiapkan lembar observasi
- Peneliti menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari
- memotivasi siswa dengan menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran.
- Dalam proses belajar mengajar menerapkan metode menyanyi.

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- Peneliti melakukan *pre test* sekitar 10 menit yang berkaitan dengan kosakata yang ada di dalam kelas
- Peneliti memberikan lagu bahasa Arab yang berhubungan dengan *mufrodats fiil fasli*. Peneliti meminta siswa untuk membaca dan menirukan lagu dari peneliti.
- Peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk mencatat dan mengartikan materi setelah itu guru menjelaskan

- Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa secara lisan tentang kosakata yang ada di dalam kelas yang belum dipahami dan mengerti.
- Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

c. Kegiatan Akhir

- Peneliti meluruskan permasalahan dan menyimpulkan materi
- Peneliti memberi tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.
- Peneliti mengakhiri pertemuan dengan salam dan doa

✓ **Pertemuan kedua**

Kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan kedua peneliti bertindak sebagai guru seperti pertemuan pertama. Peneliti kembali membuat persiapan kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti dengan mereview materi yang telah diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan kedua.

Pelaksanaan *pre tes* guru mengajak beberapa siswa untuk mempraktekan nyanyian kosakata bahasa Arab yang ada di kelas dan selanjutnya diadakan *post tes* dalam bentuk lisan dengan menghafal nyanyian kosakata yang ada di kelas, lalu guru mempersilahkan untuk setiap siswa maju satu persatu untuk menghafal sambil menunjukkan benda yang dinyanyikan dan tidak ada yang boleh melihat buku.

Pelaksanaan *post test* peneliti memperhatikan seluruh siswa, beberapa siswa ada yang sibuk bermain dengan teman satu bangkunya, tidak memperhatikan temannya yang menghafal di depan dan ada siswa yang gelisah

karena akan maju selanjutnya. Pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan hasil dari pembelajaran dan guru kembali mengingatkan kepada siswa untuk mengulang kembali pembelajaran dan menghafal kosakata dengan baik dan benar dan guru menutup pembelajaran dengan do'a.

3. Observasi siklus I

Observasi siklus ini peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti membuat catatan lapangan sebagai pada hasil pelaksanaan siklus I yang akan diperoleh kekurangan-kekurangan antara lain:

- a. Banyak siswa yang kurang dalam memperhatikan penjelasan yang telah disampaikan, sehingga masih banyak yang belum memahami tentang kosakata yang ada di kelas.
- b. Meskipun pada siklus pertama terdapat respon yang bagus dari siswa, tetapi terdapat beberapa siswa yang sibuk melakukan hal yang lain dan asyik bercerita saat pembelajaran berlangsung.
- c. Sistem pembelajaran siklus I terdapat beberapa siswa tampak kurang percaya diri dan masih malu karena ketidak terbiasanya siswa. Selain itu siswa masih memerlukan pembiasaan dengan keaktifan siswa yang hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru, dan guru pun masih sadar akan kekurangan dalam mengarahkan jalannya pembelajaran.

4. Refleksi siklus I

Siklus pertama yang dilaksanakan pada tanggal 3 september 2020 menunjukan bahwa nilai rata-rata siswa kelas XI Ipa MA Muallimin

Muhammadiyah Makassar ialah dengan presentase ketuntasan 72,3% terdiri dari 3 siswa yang belum tuntas dan 14 siswa yang mendapat nilai cukup pada siklus I.

Nilai yang diperoleh pada siklus I dari mata pelajaran bahasa Arab dengan materi kosakata yang ada di kelas.

Hasil nilainya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 hasil belajar siklus 1

No	Nama	NISN	L/P	Nilai	Ket
1	AHMAD HANAFI TANG	1901001	L	70	TT
2	ALBERT AGUS	1901002	L	70	TT
3	ANDI PUTRI ANANDA NURDITA T	1901003	P	75	T
4	DIAN SUKARDI	1901004	L	70	TT
5	MUFLIAH NAILAH DIYANAH	1901005	P	75	T
6	MUH ALBAR ASHSHIDIQ	1901006	L	75	T
7	MUH ARIFIN ILHAM	1901007	L	75	T
8	MUH. FAUZY IRWAN	1901008	L	78	T
9	MUHAMMAD BURDAN INO	1901009	L	78	T
10	MUH HAIDIR	1901010	L	75	T
11	MUTAKHARA FIHI RAMADHANI	1901011	L	77	T
12	NUR AISYAH	1901012	P	76	T
13	NURHALISAH M	1901013	P	78	T
14	NURUL INAYAH AMIRUDDIN	1901014	P	78	T
15	PUTRI FAHISAH H	1901015	P	78	T
16	MUH. TAUFIK YULFI	1901016	L	76	T
17	DIKI CANDRA	1901017	L	76	T
Jumlah				1.230	

Kriteria ketuntasan nilai bahasa Arab yaitu 75, pada siklus I ini terdapat 3 siswa kelas XI Mipa yang belum tuntas dalam pelajaran bahasa Arab diantaranya adalah:

Tabel 4.10 hasil belajar siklus 1 yang tidak tuntas

No	Nama	NISN	L/P	Nilai	Ket
1.	AHMAD HANAFI TANG	1901001	L	70	TT
2.	ALBERT AGUS	1901002	L	70	TT
4.	DIAN SUKARDI	1901004	L	70	TT

Nilai rata-rata sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai Rata-Rata

$\sum X$: Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum N$: Jumlah Siswa

$$X = \frac{1.230}{17}$$

$$= 72,3$$

c. Siklus II

Hasil nilai dari siklus I peneliti merasa kurang dan perlu melakukan siklus kedua untuk mengatasi permasalahan pada siklus I. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II akan berlangsung pada tanggal 17 september 2019. Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II ini meliputi:

1. Perencanaan siklus II

Perencanaan tahap siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 2x45 menit setiap pertemuan. Peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni:

- a) Merancang bahan dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran.
- b) Menentukan tujuan pembelajaran.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- d) Menyiapkan soal post tes dengan tes lisan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

2. Pelaksanaan siklus II

Tahap pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar melalui beberapa tahap yaitu:

✓ *Pertemuan pertama*

b) Kegiatan awal (Apersepsi)

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
- Mengabsensi siswa yang hadir
- Peneliti menyiapkan lembar observasi
- Peneliti menyampaikan kepada siswa indikator dan materi yang akan diajarkan.
- Memberikan stimulus kepada siswa untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan aktif dalam proses pembelajaran.
- Saat proses pembelajaran berlangsung peneliti menerapkan metode bernyanyi.

d. Kegiatan pokok (Proses Pembelajaran)

- Peneliti melakukan *pre test* sekitar 10 menit yang berkaitan dengan kosakata yang ada di dalam kelas
- Peneliti menjelaskan ulang *mufrodats fiil fasli*, peneliti berharap agar siswa membaca dan menirukan lagu yang telah diberikan.
- Peneliti memberikan contoh lagu terhadap kata benda yang ada di kelas.

- Peneliti meminta agar siswa menyebutkan arti dari kosakata tentang *mufrodats fiil fasli*
- Peneliti meminta siswa untuk menerjemahkan ke dalam bahasa Arab.
- Peneliti meminta siswa untuk menyusun kalimat acak dengan teratur.
- Peneliti memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa dalam bentuk lisan tentang kosakata yang ada di dalam kelas yang belum dipahami dan mengerti.
- Peneliti memberikan siswa kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti.
- Dalam hal penilaian peneliti menilai dari hasil tugas yang dikerjakan siswa.

e. Kegiatan Akhir

- Peneliti meluruskan permasalahan dan menyimpulkan materi
- Peneliti memberikan tugas untuk mempelajari bahan ajar yang akan ditinjau selanjutnya.
- Peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a

✓ **Pertemuan kedua**

Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan kedua peneliti bertindak sebagai guru seperti pertemuan pertama. Peneliti kembali membuat persiapan kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti dengan mereview materi yang telah diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan kedua.

Pelaksanaan *pre tes* guru mengajak beberapa siswa untuk mempraktekkan nyanyian kosakata bahasa Arab yang ada di kelas dan selanjutnya diadakan *post tes* dalam bentuk lisan dengan menghafal nyanyian kosakata yang ada di kelas, lalu guru mempersilakan untuk setiap siswa maju satu persatu untuk menghafal sambil menunjukkan benda yang dinyanyikan dan tidak ada yang boleh melihat buku.

Pelaksanaan *post test* peneliti memperhatikan seluruh siswa, beberapa siswa ada yang sibuk bermain dengan teman satu bangkunya, tidak memperhatikan temannya yang menghafal di depan dan ada siswa yang gelisah karena akan maju selanjutnya. Pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan hasil dari pembelajaran dan guru kembali mengingatkan kepada siswa untuk mengulang kembali pembelajaran dan menghafal kosakata dengan baik dan benar dan guru menutup pembelajaran dengan do'a.

3. Observasi siklus II

Peneliti meninjau peningkatan hasil belajar yang telah didapatkan dengan pelaksanaan metode bernyanyi terhadap pelajaran bahasa Arab. Hasil belajar yang didapatkan pada data siklus II di atas meningkat dibandingkan dengan hasil pada siklus I yaitu mencapai 86,5%

Saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengadakan pengambilan data berupa hasil observasi dan hasil belajar siswa. Peneliti membuat dokumentasi lapangan sebagai bahan observasi dan evaluasi hasil pelaksanaan siklus II yang kemudian ditemukan kekurangan yaitu:

- a) Banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan sehingga masih banyak yang belum memahami tentang kosakata yang ada di kelas.
- b) Meskipun pada siklus pertama terdapat respon yang bagus dari siswa, tetapi masih terdapat beberapa siswa sibuk untuk melakukan hal lain dan asyik bercerita saat pembelajaran berlangsung.
- c) Sistem pembelajaran siklus II terdapat beberapa siswa tampak kurang percaya diri dan malu-malu dikarenakan tidak terbiasanya siswa. Selain itu siswa masih memerlukan pembiasaan dengan keaktifan siswa yang hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru, dan guru pun masih sadar akan kekurangan dalam mengarahkan jalannya pembelajaran.

4. Refleksi siklus II

Hasil data membuktikan bahwa nilai rata-rata siswa kelas XI Mipa MA Muallimin Muhammadiyah Makassar adalah dengan presentase ketuntasan 86,5%, yaitu 17 siswa tuntas pada siklus II ini. Prestasi belajar ini bisa dikatakan baik, karena sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai di atas ketuntasan belajar.

Siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 17 september 2020 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas XI Ipa MA Muallimin Muhammadiyah Makassar adalah 86,5. Nilai dari siklus II ini semakin meningkat dibandingkan dengan siklus I. Hasil pada siklus II ini meningkat dari pada hasil yang telah diperoleh pada siklus I, nilai dan prosentase ketuntasan belajarpun menjadi naik yaitu dari

72,3% meningkat menjadi 86,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Nilai yang didapatkan dari siklus II dengan materi kosakata yang ada di kelas pada mata pelajaran bahasa Arab. Hasil nilainya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 hasil belajar siklus 2

No	Nama	NISN	L/P	Nilai	Ket
1.	AHMAD HANAFI TANG	1901001	L	80	T
2.	ALBERT AGUS	1901002	L	80	T
3.	ANDI PUTRI ANANDA NURDITA T	1901003	P	85	T
4.	DIAN SUKARDI	1901004	L	80	T
5.	MUFLIAH NAILAH DIYANAH	1901005	P	85	T
6.	MUH ALBAR ASHSHIDIQ	1901006	L	86	T
7.	MUH ARIFIN ILHAM	1901007	L	85	T
8.	MUH. FAUZY IRWAN	1901008	L	89	T
9.	MUHAMMAD BURDAN INO	1901009	L	88	T
10.	MUH HAIDIR	1901010	L	85	T
11.	MUTAKHARA FIHI RAMADHANI	1901011	L	90	T
12.	NUR AISYAH	1901012	P	89	T
13.	NURHALISAH M	1901013	P	85	T
14.	NURUL INAYAH AMIRUDDIN	1901014	P	95	T
15.	PUTRI FAHISAH H	1901015	P	98	T
16.	MUH. TAUFIK YULFI	1901016	L	86	T
17.	DIKI CANDRA	1901017	L	85	T
Total				1.471	

Nilai rata-rata sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

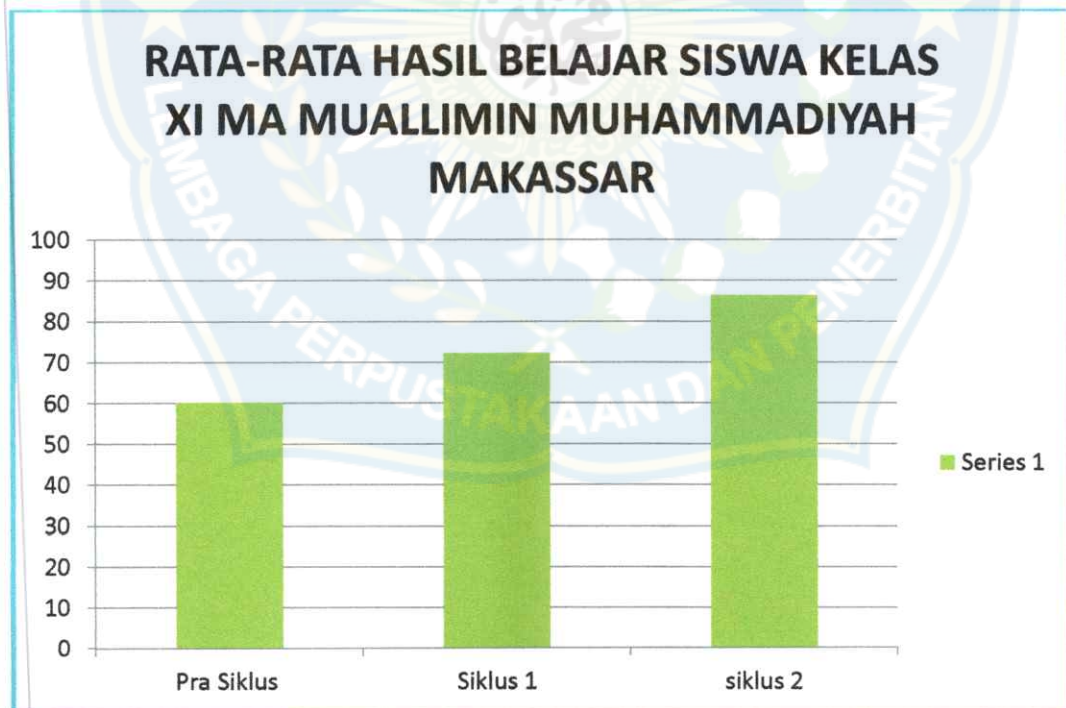
$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{1.471}{17} \\
 &= 86,5
 \end{aligned}$$

d. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil data diatas, nilai rata-rata pelajaran bahasa Arab materi *mufradat* pra siklus diperoleh 60,2, siklus I diperoleh 72,3 dan siklus II diperoleh 86,5 dari hasil yang diperoleh tersebut dapat diketahui bahwa nilai hasil belajarsiswa kelas XI Ipa MA Muallimin Muhammadiyah Makassar mendapatkan peningkatan dengan kriteria sangat baik, hal tersebut dapat dibuktikan dari prembelajaran bahasa Arab dengan judul: “Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (mufradat) Pembelajaran Bahasa Arab siswa Kelas XI Mipa MA Muallimin Muhammadiyah Makassar” dinyatakan **telah berhasil**. Untuk lebih jelasnya peningkatan nilai dari hasil belajar yang terbentuk dalam penelitian ini maka disajikan dalam bentuk grafik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian didapatkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas XI di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pra siklus 60,2% meningkat pada siklus I sebesar 72,3% dan ketika dilanjutkan pada siklus II meningkat menjadi 86,5%. Total peningkatan yang terjadi dari pra siklus sampai siklus II meningkat menjadi 26,8% yaitu dari 72,3% menjadi 86,5%.

Hasil data di atas bisa ditemukan bahwa penerapan metode bernyanyi sebagai penyelenggara bahan ajar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab guna meningkatkan penguasaan kosakata siswa dapat menguraikan kesuksesannya melalui beberapa pendekatan ialah: keterlibatan, observasi kegiatan kelas dan interview.

1. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi agar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab dengan cara:

a. Pra siklus

- Peneliti menghasilkan lagu sendiri atau mencari dari sumber lain yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan kepada siswa.
- Peneliti mempersiapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan yang mendorong suksesnya metode bernyanyi.
- Peneliti merancang RPP, serta alat dan bahan yang dibutuhkan.

b. Siklus pelaksanaan

- Peneliti menciptakan suatu keadaan dan mendorong konsentrasi siswa pada yang akan diberikan dengan memukul meja. Kemudian

peneliti menulis kosakata teks lagu di papan tulis dan menyuruh siswa untuk menuliskannya pada buku catatan.

- Peneliti memperagakan nyanyian kosakata bahasa Arab dan siswa ikut serta dalam bernyanyi sembari menghapus teks lagu dengan perlahan.
- Peneliti memberikan soal tambahan terkait materi yang telah disampaikan.
- Melakukan tes siapa sudah menghafal nyanyian kosakata dengan baik dan benar.

c. Siklus tindakan

- Diadakan tes evaluasi

2. Bernyanyi sebagai metode pembelajaran mampu meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar dengan hasil:

- Siswa dapat menyelesaikan soal evaluasi dengan baik dan terbukti dari peningkatan tes pada setiap siklusnya.
- Siswa semakin semangat dan tertarik untuk belajar bahasa Arab dan tidak merasa bosan atau jenuh saat pembelajaran berlangsung.
- Siswa semakin mudah memahami dan menghafal kosakata bahasa Arab.

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat diambil sebuah kesimpulan yaitu:

- 1) Dengan menerapkan metode bernyanyi dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab baik kata ataupun kalimat.
- 2) Melalui penerapan metode menyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan semangat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran

Saran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Metode bernyanyi ini adalah suatu metode yang masih memerlukan bantuan metode active learning lain dalam membantu proses pembelajaran.
2. Untuk menambah dan mempercepat pengayaan kosakata siswa diharapkan memilih kosakata baru dengan iringan lagu atau nyanyian yang bersemangat dengan versi lagu yang diinginkan.
3. Siswa yang kurang mampu memahami pembelajaran membutuhkan perhatian yang lebih.
4. Pembelajaran kosakata bahasa Arab sebaiknya dikemas semenarik mungkin agar siswa menjadi senang dan tidak bosan terhadap pembelajaran bahasa Arab.
5. Pengelolaan lingkungan kelas dalam pembelajaran bahasa Arab perlu diselenggarakan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan, tindakan dan pelaksanaan tindak lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 1.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 1.
- Radliyah Zainuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), h. vi.
- Sutari Imam Bamaddib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1989), h. 35.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 7.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004), h. 7.
- Mustafa al-Galayaini, *Ja>mi' al-Duru>s al-'Arabiyyah*, Jilid I (Cet I; Bairut: al-Maktabah al-'Ashriyyah, 1997), h. 7.
- Al-Qur'an Surah Yusuf Ayat 2
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan metode pengajarannya*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 7.
- M. Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media* (Malang: UIN MALANG PRESS, 2008), h. 158.
- Syaiful Bahri Djamar dan Drs Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 33.
- Lily Alfiyatul Jannah, *kesalahan-kesalahan Guru PAUD yang sering Dianggap Sepele* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 62.
- Said, Usman, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: IAIN PERS, 1981), h. 1.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), h. 38.
- DR, Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 76.

- Dra. Hj. Radliyah Zaenuddin, M.Ag, dkk *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), h. 29.
- H.M. Arifin, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 197.
- Ajeng Yusriana, *Kiat-Kiat Menjadi Guru PAUD yang disukai Anak-anak*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 124.
- Hibana dan Rahman S, *Pendidikan*, h. 90-91.
- Mac Millan, Bonnie, *Permainan Kata dan Musik (Word And Music Game)*, (Batam: Kharisma Publishing Group, 2004), h. 7.
- Ortiz, M. John, *Nurturing Your Child With Music*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 11-12.
- Hibana dan Rahman S, *pendidikan*, h. 92.
- Muhammad Sa'id Mursy, *Seni Mendidik Anak*, h. 145.
- Imam Musbikin, *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*, (Yogyakarta: PT Mitra Pustaka, 2007), h. 238.
- Sarifal Alwiyah Nurfitria, *Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran MatreiSubtantif*, <http://www.mebermutu.org/media.php?module=detailreferensi&id=73>, diakses 1 februari 2020.
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), 2009), h. 280.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 2.
- Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4.
- M. Khalilulloh, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2009), h. 3.
- Ibid*, h. 3.
- M.abdul hamid, dkk, *pembelajaran bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2008), h. 159.
- Dra. Hj. Radliyah zaenuddin, M.Ag, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), h. 37-43.

Sri Utami Subyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 1997), h. 19.

Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: Diva Pres, 2010), h. 62

Kunandar, *Op. Cith.* h. 72

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan...*, h. 16.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1992), h. 102.

M. Ainin, dkk, *Evaluasi dalam Pembelajaran bahasa Arab*, (Malang: Miyskat, 2006), h. 7.

Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, h. 92.

Trianto, *Medesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Opcit, 2009), h. 241.



L

A

M

P

I

R

A

N



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus 1

Sekolah : MA Muallimin Muhammadiyah Makassar
Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Arab
Kelas /Semester : XI/Genap
Standar : Menyanyikan dan Menghafal Kosakata bahasa Arab
Kompetensi : yang ada di kelas
Kompetensi Dasar : 1. Melafalkan kosakata bahasa arab dengan baik dan benar tentang kosakata yang ada di kelas
 2. Mengetahui arti dari kosakata bahasa arab
 3. Mempraktekkan dan menyanyikan kosakata bahasa arab dengan benar dan jelas
Alokasi Waktu : 4 X 45 menit (2 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyanyikan kosakata bahasa arab dengan baik dan benar
- Siswa dapat memahami arti keseluruhan kosakata bahasa arab
- Siswa mampu mengucapkan atau menyanyikan kosakata bahasa arab dengan jelas
- Siswa dapat menghafal kosakata yang telah dipelajari dengan bernyanyi
- Siswa mampu bertanya jawab berkaitan dengan kosakata di dalam kelas

B. Materi Pembelajaran

Kosakata di dalam Kelas

C. Metode Pembelajaran

- Bernyanyi: metode ini digunakan untuk mempermudah penguasaan kosakata bagi siswa.
- Langsung
- Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal(Apersepsi)

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
- Mengabsensi siswa yang hadir
- Guru menyiapkan lembar observasi
- Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari
- memotivasi siswa dengan menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran. .

f. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- Guru melakukan *pre test* yang berkaitan tentang kosakata di dalam kelas
- Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mencatat materi setelah itu guru menjelaskan
- Guru menanyakan pada murid tentang kosakata di dalam kelas

g. Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi
- Guru mengakhiri dengan salam dan doa

2. Pertemuan kedua

a. Kegiatan Awal(Apersepsi)

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
- Mengabsensi siswa yang hadir
- Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari
- memotivasi siswa dengan menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- Guru menanyakan pada siswa kosakata benda apa saja yang ada di dalam kelas
- Kemudian beberapa siswa menyebutkan kosakata benda yang ada di dalam kelas
- Siswa mendengar dengan seksama kosakata yang disebutkan dalam bahasa arab dan guru menulis di papan tulis apa yang telah di sebutkan oleh siswa dalam bahasa Arab beserta artinya
- Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mencatat materi
- Setelah itu guru memusatkan kembali perhatian siswa untuk menirukan nyanyian tentang kosakata tersebut
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyanyikan atau mempraktekkan kosakata
- Guru memberikan *post tes* berupa lisan menghafal kosakata dengan nyanyian bahasa Arab yang telah diajarkan.

c. Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi
- Evaluasi atau guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal kembali kosakata dalam nyanyian di rumah.
- Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah, do'a dan salam

E. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Arab Kelas XI
- Kamus Bahasa Arab
- Buku panduan bahasa Arab lainnya

F. Penilaian

- Hafalan (menghafal nyanyian kosakata yang ada di kelas)
- Tes (Hasil Belajar), yaitu berupa *pre test* dan *post test*

- Non Tes (Penilaian Proses), yaitu penilaian dengan melalui observasi, sikap dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Mengetahui;

Makassar, Kamis 10 September 2020

Kepala Sekolah

Peneliti/Mahasiswa

Dahlan Sulaiman, S.Ag., M.Pd.I

Aisi Nurmalaysia

NIP:

NIM: 105241100816



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus 2

Sekolah : MA Muallimin Muhammadiyah Makassar
Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Arab
Kelas /Semester : XI/Genap
Standar : Menyanyikan dan Menghafalkan Kosakata bahasa Arab
Kompetensi yang ada di kelas
Kompetensi : 1. Melafalkan kosakata bahasa arab
Dasar 2. Mengetahui arti dari kosakata bahasa arab
3. mempraktekkan dan menyanyikan kosakata bahasa arab dengan benar dan jelas
Alokasi Waktu : 4 X 45 menit (2 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyanyikan kosakata bahasa arab dengan baik dan benar
- Siswa dapat memahami arti keseluruhan kosakata bahasa arab
- Siswa mampu mengucapkan atau menyanyikan kosakata bahasa arab dengan jelas
- Siswa dapat menghafal kosakata yang telah dipelajari
- Siswa mampu bertanya jawab berkaitan dengan kosakata

B. Materi Pembelajaran

Kosakata di dalam Kelas

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: pembelajaran saintifik (Scientific Approach)
2. Metode : Langsung dan penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal(Apersepsi)

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan basmalah, menyapa siswa, dan berdoa
- Mengabsensi siswa yang hadir
- Guru menyiapkan lembar observasi, buku, laptop dan proyektor serta alat bantu lainnya
- Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari
- memotivasi siswa dengan menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- siswa mengartikan kosakata benda yang diberikan oleh guru sesuai dengan topik
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan sesi Tanya jawab
- Siswa menyimak kosakata yang diberikan guru

c. Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan doa
- Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan kosakata bahasa arab yang ada di kelas

2. Pertemuan kedua

a. Kegiatan Awal(Apersepsi)

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
- Mengabsensi siswa yang hadir
- Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari

- Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempraktekkan dan menyanyikan kosakata
- memotivasi siswa dengan menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran. .

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mempraktekkan kembali nyanyian tentang kosakata benda di dalam kelas
- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mengartikan kosakata yang telah dinyanyikan di pertemuan yang lalu.

c. Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi
- Evaluasi atau guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal kembali kosakata dalam nyanyian di rumah.
- Guru mengakhiri dengan hamdalah dan doa

E. Sumber Belajar

- a. Buku Bahasa Arab Kelas XI
- b. Kamus Bahasa Arab
- c. Buku Panduan Bahasa Arab Lainnya

F. Penilaian

- Hafalan (menghafal nyanyian kosakata yang ada di kelas)
- Tes (Hasil Belajar), serta melakukan *pre test* dan *post test*
- Non Tes (Penilaian Proses), yaitu penilaian dengan melalui observasi, sikap dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Mengetahui;

Kepala Sekolah

Makassar, Kamis 10 September 2020

Peneliti/Mahasiswa

Dahlan Sulaiman, S.Ag.,M.Pd.I

Aisi Nurmalaysia

NIP:

NIM: 105241100816

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru Bahasa Arab

Peneliti : Bagaimana tanggapan bapak mengenai metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya penguasaan kosakata?

Guru :

Peneliti : Menurut pengamatan bapak saat pelajaran berlangsung, apakah yang dilakukan siswa?

Guru :

Peneliti : Saat pembelajaran berlangsung, apakah siswa dapat menirukan nyanyian kosakata bahasa Arab yg ada di kelas dengan baik dan benar ?

Guru :

Peneliti : Apakah metode bernyanyi pernah di gunakan sebelumnya?

Guru :

Peneliti : Bagaimana nilai akhir setiap siswa, apakah sesuai dengan yang bapak harapkan?

Guru :

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Siswa

Peneliti : apakah anda pernah belajar dengan bernyanyi?

Siswa :

Peneliti : Apa yang anda lakukan di kelas saat Pembelajaran Bahasa Arab berlangsung?

Siswa :

Peneliti : Apakah dengan menyanyikan kosakata bahasa Arab anda dapat menirunya dan memahaminya?

Siswa :

Peneliti : Apakah dengan menyanyikan kosakata bahasa Arab yang ada di kelas anda lebih mudah menghafalnya?

Siswa :

Peneliti : Apa yang anda lakukan bila tidak paham terhadap Bahasa Arab saat guru anda memberikan materi?

Siswa :

Peneliti : Kesulitan apa saja yang anda alami dalam metode bernyanyi?

Siswa :

Peneliti : Metode apa saja yang biasa digunakan oleh guru Bahasa Arab ketika proses pembelajaran berlangsung?

Siswa :

Peneliti : Jika guru Bahasa Arab menggunakan metode tersebut, apakah anda lebih mudah memahami?

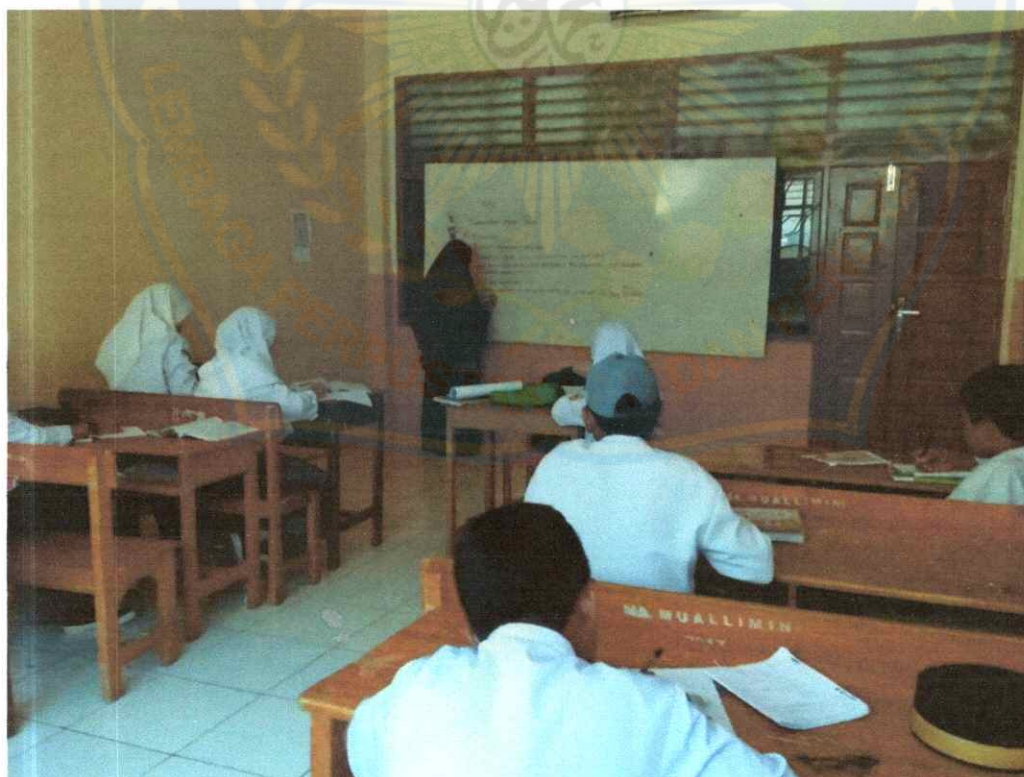
Siswa :

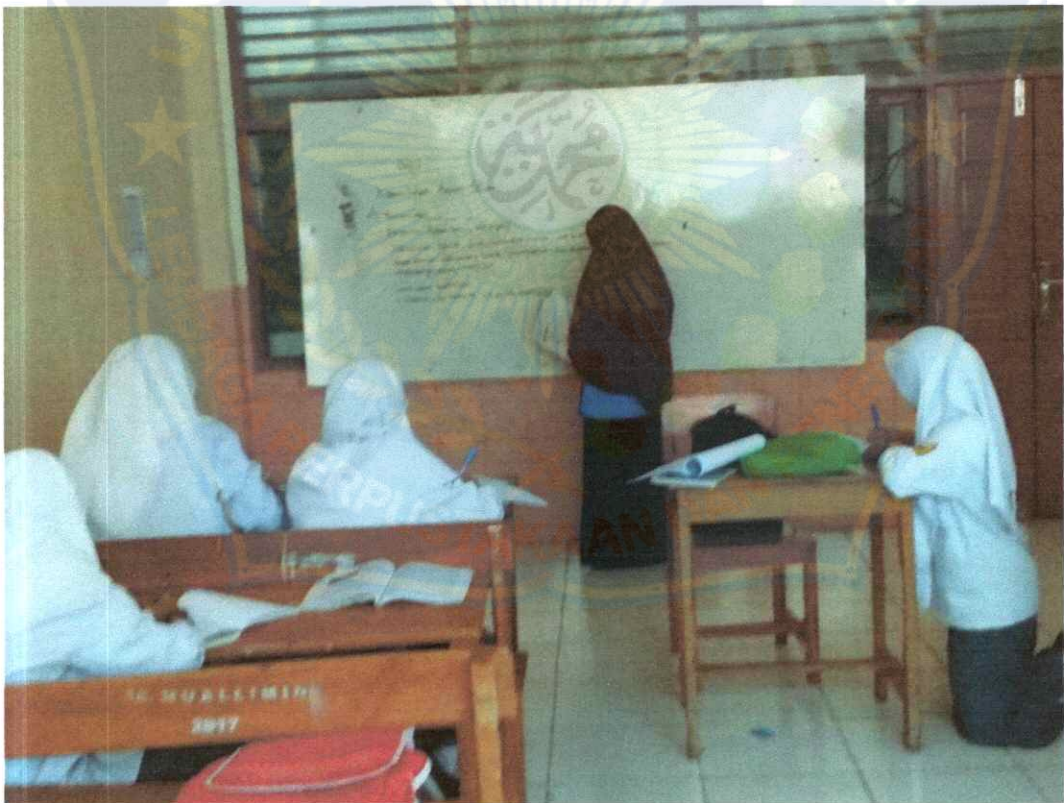
Lampiran 5. Kosakata yang ada Di Kelas

المُفْرَدَات فِي الْفَصْلِ

Pulpen	:	قَلَمٌ
Buku	:	كِتَابٌ
Buku Catatan	:	كُرَّاسَةٌ
Kertas	:	قِرْطَاسٌ
Papan Tulis	:	سَبُّورَةٌ
Kursi	:	كُرْسِيٌّ
Meja	:	مَكْتَبٌ
Jam	:	سَاعَةٌ
Penggaris	:	مِسْطَرَةٌ
Tinta	:	حَبْرٌ
Laci	:	دُرْجٌ
Tas	:	حَقِيْبَةٌ
Penghapus	:	طَلَّاسَةٌ
Pintu	:	بَابٌ
Jendela	:	نَافِذَةٌ

Lampiran 6. Dokumentasi





RIWAYAT HIDUP



Aisi Nurmalaysia. Lahir di Rade 12 Agustus 1998, buah hati dan kasih sayang dari pasangan Ayahanda Sukardin dengan Ibunda Jahora. Anak keempat dari lima bersaudara. Mulai mendapat pendidikan SD MIN Rade Kabupaten Bima tahun 2004 dan tamat tahun 2010. Kemudian masuk di MTs AL-Falah Rade Kabupaten Bima dan tamat pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA 1 Madapangga di Dena Kabupaten Bima dan tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam dan menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2020. Syukur Alhamdulillah atas dukungan dari kedua orang tua, keluarga dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan judul skripsi Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Ma Muallimin Muhammadiyah Kota Makassar.



FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0730 / FAI / 05 / A.2-II / VIII / 42 / 20
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di –
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : AISI NURMALAYSIA
Nim : 105 24 11008 16
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Bahasa Arab

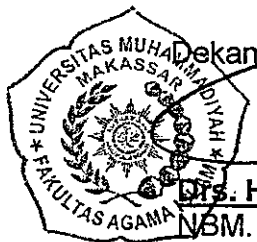
Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**"PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSAKATA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS XI MA MUALLIMIN MUHAMMADIYAH MAKASSAR".**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu
Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

05 Muharram 1442 H.
Makassar, _____
24 Agustus 2020 M.



Dekan

Dis. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
NBM. 554 612

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com

1291/05/C.4-VIII/IX/42/2020

1 (satu) Rangkap Proposal
Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

MA Muallimin Muhammadiyah

di –

Makassar

14 Muharram 1442 H

02 September 2020 M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0730/FAI/05/A.2-II/VIII/42/20 tanggal 24 Agustus 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AISI NURMALAYSIA

No. Stambuk : 10524 11008 16

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

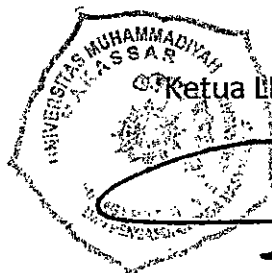
"Penerapan Metode Bernyanyi untk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 September 2020 s/d 7 Nopember 2020.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Ketua LP3M,

Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.

NBM 101 7716



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 023./KET/IV.4.AU/F/XI /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dahlan Sulaiaman, S.Ag.,M.Pd.I
NBM : 824 227
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MA. Muallimin Muhammadiyah Cab. Makassar

Menerangkan Bahwa:

Nama : Aisi Nurmalaysia
No. Stambuk : 10524 11008 16
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan : Mahasiswa

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian oleh LP3M Unismuh Makassar, No 1291/05/C.4-III/IX/42/2020 bahwa mahasiswa tersebut, telah melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Bahasa Arab Kelas II Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar" di MA. Muallimin Muhammadiyah Cab. Makassar pada tanggal 02 September 2020 sampai tanggal 02 November 2020.

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat di digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 02 November 2020 M
16 Raibul Awwal 1441 H
Kepala Madrasah,



Dahlan Sulaiaman, S.Ag.M.Pd.I
824 227